

**PERAN ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMPERTAHANKAN KEBUTUHAN
SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI DESA SIGENTI SELATAN KECAMATAN
TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Skripsi
Pada Jurusan Bimbingan Dan konseling Islam (BKI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu.*

Oleh

MASIQA

NIM.17.4.13.0007

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM (BKI) FAKULTAS
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD) UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 27 November 2022 M
3 Jumadil Awal 1444H

Penyusun

Masiqa
NIM. 17.4.13.0007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong”. Oleh Masiqa NIM: 17.4.13.0007. Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 27 November 2022 M
3 Jumadi Awal 1444 H

Pembimbing I



Dr. Muhammad Alim Ihsan M. Pd.
Nip. 196906052005011011

Pembimbing II



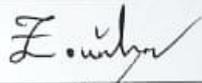
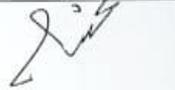
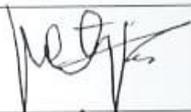
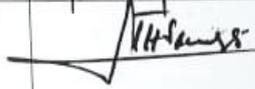
Nurwahida Alimuddin, S. Ag., M. A.
NIP. 196912292000032002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Masiqa Nim. 174130007 dengan judul “ **Peran Orang Tua Tunggal Dalam Memenuhi Kebutuhan Sosial Ekonomoi Keluarga Di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong**” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 23 Agustus 2022 M yang bertepatan dengan tanggal 23 Muharam 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 27 November 2022 M
3 Jumadil Awal 1444 H

DEWAN PENGUJI

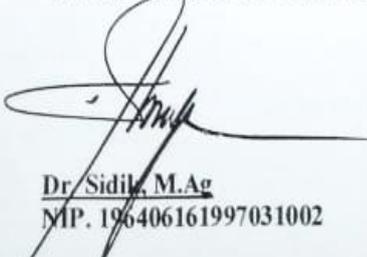
JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	Zuhra S.Pd., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Syamsuri S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama II	Drs. Ibrahim Latepo M.Sos.I	
Pembimbing I	Dr. Muhammad Alim Ihsan M.Pd	
Pembimbing II	Nurwahida Alimuddin S.Ag., M.A	

MENGETAHUI

Dekan Fakultas

Ketua Jurusan

Ushuludin Adab dan Dakwah


Dr. Sidik M.Ag
NIP. 196406161997031002


Nurwahida Alimuddin S.Ag., M.A
NIP. 196912292000032002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt karena berkat nikmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan selawat dan salam tidak lupa penyusun persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta para keluarganya para sahabatnya yang telah memperjuangkan dan mewariskan sebagai macam hukum Islam sebagai pedoman umatnya

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moral maupun material dari berbagai pihak Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua penulis, (bapak Apran Imor dan ibu Imaria) terimakasih sebanyak-banyaknya sudah melahirkanku, membesarkanku dan mendidik dari kanak-kanak hingga dewasa dan serta segala dukungan kalian mengenai penyelesaian studi dan juga memotivasi saya dalam meraih cita-cita. Senantiasa mendengar segala keluh kesah dalam berbagai kesulitan. Ayah dan Ibu anugrah terindah dalam hidupku, kasih sayang yang Ayah dan Ibu berikan kepadaku tulus tanpa mengharapkan jasa dari saya, tidak ada yang bisa kuberikan selain doa dan ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Palu yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

4. Bapak Mulk. Ulil Hidayah, S,Ag, M. FIL.I Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
5. Bapak Dr. Syamsuri. S.Ag.,M.,Ag Wakil Dekan Bidang Keuangan Perencanaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Ibu Nurwahida Alimuddin, S,Ag., M.A Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
7. Ibu Zuhra S. Pd., M. Pd Sekertaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
8. Bapak Dr. Muhammad Alim Ihsan, M.Pd. Sebagai pembimbing I dan Ibu Nurwahida Alimuddin S. Ag., M.A sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan kritik membangun selama proses penyusunan skripsi.
9. Seluruh dosen dan pegawai yang berada dalam lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam pengurusan segala administrasi dan lain-lain ketika ujian.
10. Kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu Ibu Sufyani, S.Ag. serta seluruh staf perpustakaan UIN Datokarama palu yang telah tulus dalam memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan untuk menyusun skripsi ini.
11. Bapak Kepala desa Sigenti Selatan yang telah bersedia untuk membantu dan memberikan informasi-informasi melalui wawancara dalam proses penyusunan skripsi.
12. Ibu Badaria, Ibu Haliman dan Ibu Windi selaku memasyarakat desa Sigenti Selatan yang juga telah bersedia untuk membantu dan memberikan informasi-informasi melalui wawancara dalam proses penyusunan skripsi.

13. Sahabatku Rifqah Herawati, S.Sos dan Muh Razak yang sudah membantu memberikan semangat, keceriaan kepada penulis serta teman-teman Angkatan 2017 yang seperjuangan lainnya. dan tak lupa pula kepada Nurhalim S.Pd. yang selalu membantu serta memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi.

Kepada semua pihak, penyusun senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penyusun mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah swt dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Palu, 27 November 2022 M
3 Jumadil Awal 1444 H

Penyusun

Masiqa
174130007

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	I
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
DAFTAR ISI	III
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	11
1. Peran Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal.....	11
2. Pengertian Orang Tua Tunggal.....	12
3. Faktor Penyebab Terjadinya Orang Tua Tunggal	14
4. Tipe-tipe Orang Tua Tunggal	15
5. Masalah Yang Diadapi Oleh Orang Tua Tunggal	17
6. Kebutuhan Sosial Ekonomi	18
7. Upaya Orang Tua Tunggal Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga.....	19
8. Pengertian Keluarga	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian	28
C. Kehadiran Penelitian	28
D. Data dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Desa Sigenti Selatan33
- B. Bagaimana Awal Proses Terbentuk Profil Keluarga Tunggal.....49
- C. Bagaimana Peran Orang Tua Tunggal Dalam Memenuhi Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga.....57

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....63
- B. Saran64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Nama-nama Yang Pernah Menjabat sebagai Kepala Desa Sigenti Selatan.....	36
2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan.....	38
3. Jumlah KK dan Jumlah penduduk Tiap Dusun.....	39
4. Data Kepala Keluarga Berdasarkan Mata Pencaharian.....	40
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	41
6. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	42
7. Sarana Kesehatan.....	43
8. Sarana Pendidikan.....	44
9. Sarana dan Prasarana Desa.....	45
10. Kelembagaan Desa.....	46
11. Daftar Nama dan Jabatan Aparat Desa Sigenti Selatan.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara

Lampiran 2. Daftar Informan

Lampiran 3. Surat Izin Meneliti

Lampiran 4. Surat Keterangan Penulis

Lampiran 5. Pengajuan Judul

Lampiran 6. Penunjukan Bimbingan Skripsi

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : MASIQA
Nim : 174130007
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA TUNGGAL DALAM
MEMPERTAHANKAN KEBUTUHAN SOSIAL EKONOMI
KELUARGA DI DESA SIGENTI SELATAN KECAMATAN
TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG.

Skripsi ini membahas tentang “Peran Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong” dengan rumusan masalah. Bagaimana awal terbentuk profil keluarga tunggal. Bagaimana upaya orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan sosial ekonomi keluarga?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan Peran Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong yaitu, Bagaimana awal terbentuk profil keluarga tunggal antar lain: Ibu berpisah dengan suami di karenakan suaminya sering main judi dan minum-minuman keras, sehingga ia pulang kerumah dalam keadaan mabuk dan melakukan kekerasan fisik dan itu sering terjadi, ditambah lagi ia tidak mau bekerja mencari uang sedangkan ibu memiliki anak kecil sehingga ibu tersebut sudah tidak tahan lagi dan ia memutuskan untuk pisah. Bagaimana peran orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan sosial ekonomi keluarga yaitu: Seorang ibu harus bekerja sebagai asisten rumah tangga dari tahun 2012 sampai sekarang dan ia bisa menyekolahkan anaknya dari SD, SMP, SMA dan sampai perguruan tinggi sehingga anak tersebut bisa mendapatkan gelar D3 Keperawatan.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa seorang ayah dapat bertanggung jawab atas pemberian nafkah kepada anaknya, namun realita yang ada bahwa seorang ayah tidak ada sama sekali memberikan nafkah kepada anaknya. Sehingga dapat dilihat bahwa seorang ibu bisa memberikan nafkah kepada anaknya dan bisa sekolah sampai diperguruan tinggi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia tidak mungkin hidup sendiri tanpa ditemani oleh rekan-rekannya. Hal ini disebabkan karena manusia mempunyai naluri untuk senantiasa hidup berkawan. Naluri untuk hidup berkawan itu lazim dinamakan “ *gregarious instinct* “ yang ada pada setiap manusia normal semenjak ia dilahirkan. Teman hidup diperlukan oleh manusia karena mereka tidak dilengkapi dengan sarana dan mental untuk dapat hidup sendiri. Oleh karena itu, manusia yang memiliki ketertarikan terhadap lawan jenisnya melakukan suatu ikatan atau lebih dikenal dengan pernikahan untuk membentuk suatu keluarga yang dapat menjadi aspek nomor satu dalam hidupnya.

Dalam kehidupan masyarakat dimanapun juga, Keluarga merupakan unit terkenal yang peranannya sangat besar. Peranan yang sangat besar itu disebabkan oleh karena keluarga yang mempunyai fungsi yang sangat penting didalam kelangsungan kehidupan bermasyarakat. Fungsi yang sangat penting itu terutama di jumpai pada peranannya untuk melakukan sosialisasi, yang bertujuan untuk mendidik warga masyarakat agar mematuhi kaidah dan nilai yang dianut yang untuk pertama kalinya diperoleh dalam keluarga. Keluarga adalah kesatuan masyarakat terkecil yang merupakan inti dari bagian masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi

perkembangan pribadi anak. Hal ini menjadi pertama karena sejak anak masih ada dalam kandungan dan lahir berada di dalam keluarga. hal tersebut menunjukkan keluarga merupakan lingkungan yang sangat penting dalam proses pendidikan untuk membentuk pribadi yang utuh. Jadi semua aspek kepribadian dapat dibentuk dilingkungan ini. Anak melihat dan menerima sikap orang tuanya dan memperhatikan suatu reaksi dalam tingkah lakunya yang dibiasakan, sehingga akhirnya menjadi suatu pola kepribadian.¹

Selain itu keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Jika tidak, tentu akan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut. Peranan orang tua dalam keluarga amat penting, terutama ibu. Dia lah yang mengatur, membuat rumah tangganya menjadi surga bagi anggota keluarga, menjadi mitra sejajar yang saling menyayangi suaminya.²

Kenyataan ini menunjukkan bahwa keluarga memegang tanggung jawab dan peran penting dalam perjalanan hidup seseorang di masa yang akan datang. Keluarga juga menjadi pusat pendidikan pertama dan utama yang mempunyai tugas fundamental dalam mempersiapkan anak bagi kehidupannya dimasa depan. Hal itu dikarenakan dasar-dasar perilaku, sikap hidup, dan berbagai kebiasaan ditanamkan kepada anak dimulai sejak lingkungan keluarga³

¹Ikhwanul Kiram Batubara, *Peran Orang Tua Tunggal Dalam Memenuhi Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga di Kota Tanjungbalai Kelurahan Semula Jadi*, (Medan, Jurusan Departemen kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara Medan, 2018).

²Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 47.

³Mahfud Junaedi, Kyai Bisri Mustofa, (*Pendidikan Kelurga Berbasis Pesantren*), (Semarang: Walisongo Pres, 2009), 8.

Oleh karena itu orang tua harus memelihara anak dengan baik. Seperti diibaratkan tumbuhan, apabila di beri perawatan dengan baik dengan cara rajin memupuknya, menyirami dan memelihara dengan sebaik baiknya maka tumbuhan itu akan menjadi tumbuhan yang bagus, tetapi apa bila tumbuhan itu di biarkan saja dan tidak di pelihara dengan baik bahkan tumbuhan itu akan layu dan mati.

Dalam sebuah keluarga tentu adakalanya mengalami keharmonisan dan adakalanya juga mengalami ketidakharmonisan dalam rumah tangga. Dalam ketidakutuhan dalam rumah tangga bisa disebabkan karena perceraian dalam keluarga dan kematian salah satu orang tuanya.

Salah satu kenyataan yang banyak di jumpai di sekitar kita adalah keberadaan orang tua tunggal atau lazim di sebut '*Single Parent*'. Sebuah keluarga yang hanya memiliki orang tua tunggal dapat memicu serangkaian masalah khusus. Hal ini disebabkan karena hanya ada satu orang tua yang membesarkan anak mereka. Dalam keluarga tersebut ada semacam kekhawatiran yang mana orang tua tunggal tersebut harus bekerja sekaligus membesarkan anaknya, lebih-lebih yang menjadi *single parent* tersebut adalah ibu. Ibu tersebut harus bisa memenuhi kebutuhan kasih sayang dan juga keuangan. Ibu tersebut harus bisa berperan sebagai ayah yang telah berpisah.

Menjadi orang tua tunggal mungkin bukan menjadi pilihan setiap orang. Adakalanya status itu di sandang karena keadaan terpaksa, diperlukan energy besar untuk merangkap berbagai tugas yang menanggung beban pendidikan dan beban emosional yang harus dipikul bersama pasangannya, ia juga harus lebih sabar dan kuat secara kuat secara fisik karena harus mencari nafka untuk anak-

anaknyanya. Dan menjadi orang tua tunggal juga suatu problematic yang sering dikeluhkan adalah stigma masyarakat terhadap statusnya oleh sebab itu menjadi orang tua harus bisa menjaga agar tidak terjadi fitnah atau *su'udzon*.⁴

Ibu yang menjadi orang tua tunggal sering dianggap sebelah mata oleh hampir semua orang. Padahal mereka yang menjadi orang tua tunggal adalah orang yang paling tangguh dalam mengurus keluarga dan seluruh kepentingannya. Ibu yang selama ini di kenal sebagai seseorang yang mengurus dan mengatur rumah tangga, saat bercerai dan harus hidup menjadi seorang *single* harus rela membanting tulang untuk memenuhi seluru kebutuhan keluarga. Oleh karena itu, ibu yang menjadi orang tua tunggal harus memahami perannya dengan benar. Ia yang menjadi kepala keluarga, mencari nafkah, mengurus keperluan hidup, dan menjaga perkembangan anak.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong, Yang salah satunya bernama ibu Hlm, penyebab iya menjadi orang tua tunggal karena ia meninggalkan suaminya dikarenakan suaminya pemabuk, pencudi dan suka memukul. Yang dimana Ibu Hlm sekarang ini sudah menjadi orang tua tunggal selama 22 tahun. Dalam mencukupi kebutuhan keluarga ia bekerja sebagai pembantu rumah tangga, menjadi petani. Menjual barang seperti pakeyan dan masih banyak lagi perubahan-perubahan pekerjaan yang ia lakukan demi kebutuhan keluarganya. Ibu hlm mengatakan melakukan pekerjaan demi mencukupi kebutuhan keluarga bukanlah suatu hal yang mudah, terlebih lagi saya memiliki

⁴Dodi Ahmad Fuzi, *Wanita Single Paren yang Berhasil*, (Jakarta: Edsa Mahkota, 2007), 13-14.

anak yang bersekolah atau kuliah yang tentunya membutuhkan biaya yang sangat besar sehingga tanggung jawab sebagai ibu tunggal terhadap kebutuhan hidup keluarga semakin tinggi.⁵

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai. *“Peran Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Awal Proses Terbentuk Profil Keluarga Tunggal?
2. Bagaimanakah Peran Orang Tua Tunggal Dalam Memenuhi Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada dasarnya, setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan dan manfaat.

Adapun tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk Mengetahui Awal Proses Terbentuk Profil Keluarga Tunggal
 - b. Untuk Mengetahui Peran Orang Tua Tunggal Dalam Memenuhi Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga.

⁵Hlm, Wawancara, Pada Tanggal 2 Maret 2021 Di Desa Taweli

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran atau memberikan solusi terhadap Ibu orang tua tunggal untuk terus berjuang demi masa depan mempertahankan ekonomi keluarga sehingga kehidupan yang baik untuk keluarga. Dengan demikian pembaca atau calon peneliti lain akan semakin mudah mengetahui dan memahami.
- b. Manfaat praktis, memperluas wawasan tentang terbentuknya keluarga Single Parent dan peran orang tua tunggal dalam mempertahankan ekonomi keluarga, Selain itu, hasil penelitian memberikan masukan khususnya ibu sebagai kepala keluarga dan orang tua tunggal untuk terus berjuang tanpa lelah demi masa depan kehidupan yang baik untuk anaknya.

D. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami pemahaman kita terhadap pembahasan, maka penulis perlu memberikan pengertian berupa batasan sederhana dari beberapa kata yang termuat dalam judul skripsi. Kata kata yang dimaksud adalah:

1. Peran adalah merupakan dinamis kedudukan. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Peran dan kedudukan saling tergantung satu sama lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peranan.⁶

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Online), <https://kbbi.web.id/Peran/2019>, (7 Juli 2021)

2. Orang tua tunggal yang juga disebut *Single parent* adalah orang yang tidak memiliki suami, istri atau pasangan, dan hidup dengan satu atau beberapa anak. Terdapat berbagai alasan mengapa seseorang menjadi orang tua tunggal, seperti cerai, ditinggal pasangan, kematian pasangan, atau adopsi oleh satu orang tua.⁷
3. Kebutuhan Sosial
 - a. kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan tempat tinggal dan bekerja.
 - b. Kebutuhan akan perasaan dihormati karena setiap manusia merasa dirinya penting.
 - c. Kebutuhan akan kemajuan dan tidak gagal.
 - d. Kebutuhan akan perasaan ikut serta.⁸
4. Ekonomi adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan), pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagian yang berharga.⁹
5. Keluarga adalah Ibu dan bapak beserta anak-anaknya seisi rumah, yang menjadi tanggungan batin. Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan dan emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga.¹⁰

⁷Monica Anggen, *Single Parent*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama: 2013), 135.

⁸Cintya Yonanda, Dkk. Pengaruh Kebutuhan Fisiologis, Keamanan, Sosial, Penghargaan, Dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Kerja Karyawan, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 30 No. 1 (Januari 2016), administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id, (07 Juli 2021)

⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Online), <https://kbbi.web.id/ekonomi/2019>, (12 Desember 2020)

¹⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Online), <https://kbbi.web.id/keluarga>, (12 Desember 2020)

Setelah penulis mengemukakan pengertian dari kata perkata sebagaimana tercantum dalam judul yang diangkat yaitu “*Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong*”, maka dapat dijelaskan bahwa definisi oprasionalnya yaitu tentang sosial ekonomi keluarga yang ditemukan dalam keluarga tunggal di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong dan solusi yang dilakukan mengatasi ekonomi keluarga tersebut.

E. Garis-Garis Besar Isi

Bab I Pendahuluan. Berisikan tentang pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok dan menentengahkan landasan dasar dalam pembahasan proposal skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II Kajian Pustaka. Membahas kajian-kajian teoritis yang akan menjadi acuan dalam penelitan ini, bab ini terdiri dari uraian tentang ”Peran Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong”.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini akan membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian. Penulis mengguraikan tentang penelitian sesuai dengan gambar, lokasi penelitian, dan rumusan masalah yakni bagaimana awal

proses terbentuk profil keluarga tunggal apa saja upaya orang tua tunggal dalam mempertahankan ekonomi keluarga.

Bab V Penutup. Dalam bab ini memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pemberian saran untuk dijadikan bahan pertimbangan Pemerintah Desa agar lebih memperhatikan perekonomian ibu tunggal tersebut guna membantu tercukupinya kebutuhan pokok seperti uang sekolah uang makan dan sebagainya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para penulis sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian Penulis saat ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang akan Penulis bandingkan:

1. Skripsi Riski Utari, Universitas Riau Bina Widya, 2017: “Upaya Keluarga Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”. Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang Orang Tua tunggal dalam mempertahankan ekonomi keluarga dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya, riski utari meneliti tentang orang tua tunggal dalam mempertahankan ekonomi sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis tentang peran orang tua tunggal dalam mempertahankan kebutuhan sosial ekonomi keluarga ¹
2. Skripsi Sulifatin Arifiana, Universitas Syiah Kuala, 2018: “Peranan Ibu Tunggal Dalam Membina keluarga di Desa Matang Panyang Kecamatan

¹Riski Utari, *Upaya Keluarga Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu*, (Pekanbaru Riau, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau Bina Widya, 2017).

Seunuddon Kabupaten Ace Utara". Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Orang Tua tunggal dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya, yang di mana sulifatin arifiana membahas tentang membina keluarga sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu tentang peran orang tua tunggal dalam mempertahankan kebutuhan sosial ekonomi keluarga di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.²

B. Kajian Teori

1. Pengertian Orang Tua Tunggal

Orang tua tunggal yaitu orang yang mengasuh dan membesarkan anak-anak mereka sendiri tanpa bantuan dari pasangannya. Sedangkan menurut Moh.Surya yang orang tua tunggal (dalam konsep darat disebut "Single Parent") yaitu orang tua dalam satu keluarga yang tinggal sendiri yaitu ayah atau ibu saja. Single parent dapat terjadi karena perceraian, atau karena salah satu meninggal dunia. Kejadian ini dapat menimpah siapa saja baik muda maupun tua dalam kondisi ayah meninggal dunia. Sehingga ibu menyendiri bersama seluruh anggota keluarganya, atau ibu meninggal dunia sehingga ayah menyendiri bersama dengan keluarganya.³

²Sulifatin Arifiana, *Peranan Ibu Tunggal Dalam Membina di Desa Matang Panyang Kecamatan Seunuddon Kabupaten Ace Utara*. (Universitas Syiah Kuala, 2018).

³Muhammad Surya, *Bina Keluarga*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), 230.

Sedangkan *Single Parent Famile (keluarga single parent)* berarti keluarga yang terdiri dari ayah ibu yang bertanggung jawab mengurus anak setelah perceraian, kematian atau kelahiran diluar nikah.

Santrock mengemukakan bahwa ada dua macam single parent, yaitu:

- a. *Single parent mother*, yaitu ibu sebagai orang tua tunggal yang harus menggantikan peran ayah sebagai kepala keluarga, pengambil keputusan, pencari nafkah di samping perannya mengurus rumah tangga, membesarkan, membimbing, dan memenuhi kebutuhan psikis anak.
- b. *Single parent father*, ayah sebagai orang tua tunggal harus menggantikan peran ibu sebagai ibu rumah tangga yang mengajarkan pekerjaan rumah tangga yang mengerjakan pekerjaan, selain kewajibanya sebagai kepala rumah tangga.⁴

Jadi, keluarga single parent adalah suatu keluarga yang telah di sepakati atau di pimpin oleh seorang pemimpin saja misalnya ayah saja atau ibu saja dan keluarga single parent disini adalah keluarga yang di kepalai seorang janda/duda dan itu bisa disebabkan karena kematian atau karena perceraian.

Dalam penelitian ini memusatkan perhatian pada *single parent mother*. Jadi, single parent adalah ibu sebagai orang tua tunggal yang harus mengambil peran ayah sebagai kepala keluarga, mengurus rumah tangga dan memenuhi kebutuhan anak.

⁴Santrock, “ *Perkembangan masa hidup*”, (Jakarta: Erlangga, 1995), 243.

2. Tipe-Tipe Orang Tua Tunggal

Dalam menghadapi masalah-masalah keluarga tunggal, setiap orang tua akan mempunyai cara-cara dan kiat yang berbeda satu dan yang lainnya bergantung kepada kondisi-kondisi masing-masing. Ada yang mampu bertahan secara mandiri sehingga menjadi sukses dan mungkin lebih sukses jika dibandingkan dengan keluarga utuh. Ada yang menyerah sama sekali kepada keadaan tanpa mampu berbuat apa-apa sehingga berlanjut dengan kehancuran keluarga, kalau memperhatikan berbagai gejala dan pengalaman dari berbagai keluarga tunggal dalam menghadapi tantangan hidupnya. Maka sekurang-kurangnya ada tiga tipe orang tua tunggal yaitu tipe mandiri, tipe tergantung, tipe tak berdaya.

a. Tipe mandiri

Yaitu mereka yang mampu menghadapi kenyataan situasi sebagai orang tua tunggal dan mampu mengatasi masalah-masalahnya dengan sukses. Tipe ini biasanya melanjutkan perjalanannya hidup keluarga dengan sukses. Ia menyadari kenyataan yang di hadapinya, segala masalah keluarga dapat teratasi dengan berbagai cara sebaik-baiknya. Anak-anak dan anggota keluarganya di beri pengertian dan kesadaran akan kenyataan, serta keterampilan menghadapinya.

b. Tipe tergantung

Yaitu orang tua tunggal yang tergolong tipe ini hampir mampu mengatasi berbagai masalah dan tantangan yang timbul akan tetapi kurang memiliki kemandirian. Dalam hal ini menghadapi berbagai masalah ia hanya bergantung kepada berbagai pihak di luar dirinya, seperti kakak-kakaknya, saudara-

saudaranya, kawan-kawanya atau relasi suaminya dan sebagainya. Ia kurang yakin akan kemampuan dirinya, ia menganggap kenyataan ini bukan tanggung jawabnya sendiri, sehingga senantiasa meminta bantuan orang lain, misalnya dalam mendidik anak-anaknya, mungkin yang satu di serahkan kepada neneknya yang satu di serahkan kepada kakaknya.

c. Tipe Tak Berdaya

Yaitu tipe ini berada dalam keadaan tak berdaya dalam menghadapi berbagai tantangan dan masalah yang di timbulkan oleh kenyataan orang tua tunggal. Ia tidak tahu apa yang di lakukan, ia terlalu menyerah dengan keadaan tanpa berbuat apa-apa, ia putus asa dan pesimis menghadapi masa depannya. Biasanya tipe ini cenderung akan mengali berbagai kegagalan, seperti terputusnya anak-anak untuk sekolah, berkurangnya penghasilan, makin berkurangnya masa kesejahteraan, makin menurunnya kondisi kesehatan, munculnya berbagai masalah-masalah hambatan psikologis seperti curiga, putus asa, frustrasi, konflik, dan sebagainya. Mereka yang tergolong tipe tak berdaya biasanya adalah mereka yang kurang siap menghadapi kenyataan, teralalu besar ketergantungan kepada suami atau istri, kurang memiliki kompetensi hidup, kurang memiliki keterampilan sosial, sikap rendah diri, ketahanan diri yang rendah, kurang mampu mengendalikan diri, terlalu emosional.⁵

3. Faktor penyebab terjadinya orang tua tunggal

a. Perceraian

Adanya ketidak harmonisan dalam keluarga yang disebabkan perbedaan persepsi atau perselisihan yang tidak ada jalan keluar, masalah

⁵Muhammad Surya, *Bina Keluarga*, 232.

ekonomi/pekerjaan, salah satu pasangan selingkuh, kematangan emosional yang kurang, aktifitas suami istri yang tinggi diluar rumah sehingga kurang komunikasi.

b. Orang tua meninggal

Takdir hidup dan mati manusia di tangan tuhan. Manusia hanya bisa berdoa dan berupaya. Adapun sebab kematian ada berbagai macam yaitu kecelakaan, bunuh diri, musibah bencana alam, kecelakaan kerja, keracunan, penyakit dan sebagainya.

c. Kekerasakan fisik

Penyiksaan fisik terhadap pasangan, dalam hal ini korban mengalami bentuk kekerasan secara langsung, kekerasan langsung dapat dilihat pada kasus-kasus pemukulan seorang terhadap istri dan menyebabkan luka-luka pada tubuh. Adanya keseringan kekerasan fisik tersebut menimbulkan keinginan untuk berpisah.

d. Adanya campur tangan orang lain

Hidup berumah tangga pasti ada cecok antara suami atau istri, baik dalam hal besar maupun hal-hal sepele. Salah satu kebiasaan yang keliru adalah ikut campurnya orang tua, dalam urusan rumah tangga anak. Akibatnya bukan menyelesaikan masalah, malahan semakin memperburuk keadaan, sehingga terjadi kesalah pahaman yang berakibat fatal. Yakni rumah tangga anak jadi berantakan.

- e. Kerja diluar daerah atau luar negeri

Cita-cita untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik lagi menyebabkan salah satu orang tua meninggalkan daerah.⁶

4. Peran Ibu sebagai orang tua tunggal

Terdapat banyak tugas dan peran yang harus dilaksanakan sebagai orangtua, dan hal tersebut membutuhkan kerja sama masing-masing pasangan. Dalam keluarga sendiri sudah memiliki peranan yang harus di jalankan oleh kedua orang tua itu sendiri, peranan-peranan itu adalah sebagai berikut:

- a. Keluarga berperanan sebagai pelindung bagi pribadi-pribadi yang menjadi anggota, dimana ketentraman dan ketertiban diperoleh dalam wadah tersebut.
- b. Kuluarga merupakan unit sosial ekonomis yang secara materi memenuhi kebutuhan anggotanya.
- c. Keluarga menumbuhkan dasar-dasar bagi kaidah-kaidah pergaulan hidup
- d. Keluarga merupakan wadah dimana manusia mengalami proses sosialisasi awal, yakni suatu proses dimana manusia mempelajari dan mematuhi kaidah-kaidah yang berlaku dalam masyarakat.

Suami atau istri dalam rumah tanggah yang normal merupakan pasangan yang sanggup memberikan rasa aman dan nyaman. Selain itu dengan adanya pasangan seseorang dapat berbagi tugas dalam menjawab berbagai kebutuhan hidup, dalam mengatasi berbagai masalah dan tanggung jawab, menjadi orang tua tunggal bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan dimana seseorang harus

⁶Jane Brooks, *The Proseses of Parenting*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar 2011), 767.

berperan ganda menjadi ibu dan ayah sekaligus. Dengan kata lain ibu yang menjadi orang tua tunggal harus bisa menjalankan peran yang ada di dalam keluarga itu seorang diri.⁷

5. Masalah yang dihadapi oleh orang tua tunggal

Setiap keluarga memang tidak akan lepas dari berbagai masalah yang harus dihadapi, namun orang tua tunggal memiliki masalah yang khusus. Mengidentifikasi adanya tiga sumber ketegangan pada orang tua tunggal, yaitu:

a. Tanggung jawab yang berlebihan

Dalam keluarga dengan dua orang tua, pengambilan keputusan merupakan tanggung jawab bersama. Suami dan istri membicarakan dan merencanakan segala sesuatunya secara bersama-sama. Pada orang tua tunggal bertanggung jawab sendiri untuk mengambil keputusan, merencanakan serta memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan.

b. Tugas yang berlebihan

Mereka harus mengambil alih semua pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh dua orang. Mereka harus bekerja untuk memperoleh penghasilan, mengurus rumah, dan memperhatikan semua kebutuhan anak-anaknya. Menghadapi semua tugas tersebut setiap hari membuat mereka lelah dan jarang memiliki waktu untuk mereka sendiri.

⁷Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Edisi Baru Rajawali Pers, 2009).

c. Emosi yang berlebihan

Orang tua tunggal harus mengatasi sendiri kebutuhan emosi anaknya. Hal ini disebabkan waktu mereka habis untuk bekerja, mengurus rumah dan keluarga, sulit untuk memenuhi emosi dan keinginan mereka sendiri.

Pangkal masalah yang sering dihadapi keluarga yang hanya dipimpin oleh orang tua tunggal adalah masalah anak. Tugas utama orang tua memang membesarkan anak, jadi tugas tersebut kini harus ditanggung sendiri oleh wanita yang berperan sebagai orang tua tunggal.⁸

6. *Kebutuhan Sosial Ekonomi*

Sosial berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu *society* (berasal dari bahasa Latin *socius*, yang berarti kawan) kata ini lazim dipakai dalam tulisan-tulisan ilmiah maupun bahasa sehari-hari untuk menyebutkan kesatuan hidup manusia.⁹ Sedangkan ekonomi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Oikos*” artinya rumah tangga dan “*Nomos*” artinya mengatur, jadi secara harafiah ekonomi berarti cara mengatur rumah tangga dalam pengertian yang paling sederhana. Serta pengertian ekonomi juga lebih luas seiring dengan perkembangan dan perubahan masyarakat. Ekonomi juga sering diartikan sebagai cara manusia memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi pada dasarnya selalu menghadapi masalah ekonomi. Inti dari masalah ekonomi yang dihadapi manusia adalah kenyataan bahwa kebutuhan manusia jumlahnya tidak terbatas,

⁸Korman Leslie, *The Family in Social Context*, (New York: Oxford University Press, 1995), 16.

⁹Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 119.

sedangkan alat pemuas kebutuhan manusia jumlahnya terbatas. Kebutuhan manusia selalu berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Hal ini tentunya berhubungan dengan kemiskinan, termasuk kemiskinan struktural, yaitu kemiskinan yang disebabkan oleh struktur ekonomi.

Manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya baik moral ataupun material. Kehidupan pokok dapat dijelaskan sebagai kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia. Abraham Maslow mengungkapkan kebutuhan manusia terdiri dari kebutuhan dasar fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan dihargai dan kebutuhan mengaktualisasikan diri.

Kehidupan sosial ekonomi adalah perilaku sosial dari masyarakat yang menyangkut interaksinya dan perilaku ekonomi masyarakat yang berhubungan dengan pendapatan dan pemanfaatannya. Bila berbicara mengenai kehidupan sosial ekonomi, berarti juga membahas tentang kebutuhan dan cara seseorang berusaha memenuhi kebutuhan tersebut dan pemanfaatan hasil ekonomi yang diperoleh dan kehidupan-hari.

Berdasarkan pengertian sosial dan ekonomi yang telah dikemukakan tersebut, dapat diartikan bahwa sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat. Pemberian ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh si pembawa status yang menjadi

tingkatan drajat seseorang tersebut dapat dilihat melalui pendapatan, jenis pekerjaan, pendidikan dan investasi.¹⁰

7. Upaya Orang Tua Tunggal Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga

Upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran. Upaya memang bisa mencakup berbagai bidang. Upaya biasanya bertujuan positif, yaitu untuk membuat kemajuan, bukan menurunkan atau malah membuat gagal suatu tujuan. Upaya yang dimaksud hal ini adalah bagaimana cara ibu single parent memenuhi kebutuhan keluarganya.

a. Kerja Sambilan

Kerja Sambilan merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan untuk mendapatkan uang tambahan demi memenuhi kebutuhan sehari-hari serta kebutuhan penting lainnya. Para ibu single parent ada yang bekerja mengelolah lahan milik mereka sendiri, sebagai buruh tani, menjual sembako, serta menjadi pelayan di warung-warung makan sebagai pekerjaan pokok mereka, sedangkan untuk menambah penghasilan ibu single parent mencari pekerjaan sambilan, pekerjaan sambilan disini seperti membuat kue atau keripik untuk kemudian di jual di warung-warung terdekat.

b. Pinjaman

Melakukan pinjaman tidak menutup kemungkinan bagi ibu single parent saat kerja sampingan juga belum menghasilkan upa atau belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pinjaman dilakukan ibu single parent dalam

¹⁰Sudarman, *Teori Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2004), 25.

bentuk uang atau benda, karena kondisi yang sangat mendesak bisa single parent meminjam uang pada tetangga. Upaya seperti ini dilakukan ibu single parent apabila kondisi mendesak untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya, beberapa orang tua tunggal juga sering meminjam uang pada saudara yang termaksud golongan mampu, meskipun pembayaran tidak seperti meminjam sama orang lain yang diberi jangka waktu, dan ibu single parent juga bisa melakukan pinjaman di bank atau koperasi yang ada di desa.

c. Arisan

Arisan adalah kelompok orang yang mengumpulkan uang secara teratur pada tiap-tiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, salah satu dari anggota kelompok akan keluar sebagai pemenang. Penentuan pemenang biasanya dilakukan dengan jalan pengundian, namun ada juga kelompok arisan yang menentukan pemenang dengan perjanjian.¹¹

Arisan inilah yang juga dijadikan oleh orang tua tunggal sebagai sumber penghasilan untuk membantu memenuhi kebutuhan anaknya, karena dengan mengikuti arisan orang tua tunggal merasa lebih mudah untuk mengumpulkan uang karena biasanya pembayaran arisan dilakukan satu kali seminggu dan pembayaran serta penerimaan arisan tergantung pada kesepakatan anggotanya.

d. Beasiswa

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang di tempuh. Beasiswa di berikan oleh lembaga pemerintah,

¹¹ <https://id.Wikipedia.Org/wiki/arisan>, (19 februari 2021).

perusahaan ataupun yayasan. Pemberian dapat dikategorikan pada pemberian Cuma-Cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasanya disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini berbeda-beda, tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa tersebut.¹²

Beasiswa ini juga dijadikan sebagai upaya bagi orang tua tunggal untuk bisa mencukupi anaknya, dengan adanya beasiswa ini tentunya sangat membantu orang tua tunggal dalam hal perekonomian keluarga. Beasiswa yang akan diajukan oleh ibu single parent ini diurus sendiri dengan melengkapi surat-surat sebagai syarat yang sudah ditentukan untuk mengajukan beasiswa.

Bentuk kehidupan ekonomi pada keluarga orang tua tunggal nampak pada bagaimana mereka menyelaraskan antara jumlah pendapatan dengan kebutuhan setiap harinya. Orang tua tunggal dituntut untuk mampu menjalankan perannya sendiri tanpa pasangan hidup dengan cara bekerja dan menjadi pencari nafkah utama bagi anak dan orang tuanya karena dengan hal ini mereka dapat bertahan hidup bersama keluarga dan anak-anaknya. Banyaknya beban yang di tanggung orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan anak-anaknya. Misalnya pendidikan dan kebutuhan makan sehari-hari menuntut orang tua tunggal untuk tidak kenal lelah mencari uang.

Rezeki sudah diatur dan sudah di tentukan oleh Allah Subhanahu Wata'ala namun kita tetap berikhtiar setiap saat. Seperti telah di Firmankan oleh Allah Subhanahu Wata'ala dalam Al-Qur'an pada surah Asy-Syura: 27:

¹² <https://id.Wikipedia.Org/wiki/Beasiswa>, (19 februari 2021).

﴿ وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَكِنْ يُنَزِّلُ بِقَدَرٍ مَّا

يَشَاءُ ۗ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ خَبِيرٌ بَصِيرٌ ۙ﴾

Terjemahanya

Dan jikalau Allah melampangkan rezki kepada hamba-hamba-Nya tentulah mereka akan melampaui batas di muka bumi, tetapi Allah menurunkan apa yang di kehendaki-Nya dengan ukuran. Sungguh Dia Maha Mengetahui (keadaan) hamba-hamba-Nya lagi Maha melihat.

Bentuk perencanaan ekonomi juga terlihat single parent menabung, mengisihkan sebagian pendapatannya sedikit demi sedikit yang bisa digunakan untuk kebutuhan yang mendesak.¹³

8. Pengertian keluarga

Keluarga adalah sekumpulan masyarakat terkecil yang merupakan inti dan sendi-sendi masyarakat, maka masyarakat yang terbentuk oleh beberapa keluarga dimana masing-masing keluarga memiliki ciri khusus yang berlainan antara keluarga yang satu dengan yang lain dsamping ciri-ciri yang berlainan bentuk keluarga pun tentunya tidak sama.

Ramayulis mengemukakan keluarga adalah unit pertama dan institusi pertama di dalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya hubungan langsung. Disitulah perkembangan individu dan terbentuknya tahap-tahap awal perkembangan dan mulai interaksi

¹³Afina Septi Rahayu, *Kehidupan Sosial Ekonomi Single Parent Dalam Ranah Domestic Dan Publik*, HOME.Vol 6,No 1 (2017), <https://jurnal.uns.ac.id>. (21 Februari 2021).

denganya, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat dan sikap dalam hidup.

Ibrahim Amini mengemukakan keluarga adalah orang-orang yang secara terus menerus atau sering tinggal bersama si anak, seperti ayah, ibu, kakek, nenek, saudara laki-laki dan saudara perempuan dan bahkan pembantu rumah tangga, diantara mereka disebabkan mempunyai tanggung jawab menjaga dan memelihara si anak dan yang menyebabkan si anak terlahir ke dunia, mempunyai perasaan yang sangat penting dan kewajiban yang lebih besar bagi pendidik si anak. Menjadi ayah dan ibu tidak hanya cukup dengan melahirkan anak, kedua orang tua dikatakan memiliki kelayakan menjadi ayah dan ibu manakala mereka bersungguh-sungguh dalam mendidik anak mereka.

Sebagai mana Allah Subhanahu Wata'ala tegaskan dalam Al-Quran surah AT Tahrim ayat 6:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batui, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerkan apa yang diperintahkan.¹⁴

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta, 2007), 560.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan keluarga adalah kesatuan unsur terkecil yang terdiri dari bapak, ibu dan beberapa anak. Masing-masing unsur tersebut mempunyai peranan penting dalam membina dan menegakkan keluarga, apabila salah satu unsur tersebut hilang maka keluarga akan kurang seimbang.¹⁵

Keluarga adalah lapangan pendidikan yang pertama dan pendidikannya adalah kedua orang tua. Orang tua (Bapak dan Ibu) adalah saeorang pendidik yang kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat Ibu dan Bapak diberikan anugra oleh Tuhan berupa naluri orang tua. Karena naluri itu, timbulah rasa kasih sayang orang tua terhadap anak-anak mereka, hingga secara moral keduanya terbeban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing keturunan mereka.¹⁶

¹⁵Jeri Utomo, *Dinamika Pengasuhan Anak Pada Keluarga Orang Tua Tunggal di Desa Tleter Kecamatan Aloran Kabupaten Temanggung*, (Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, September 2013).

¹⁶Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 294.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif. Dengan menerangkan tentang keadaan sebenarnya dari suatu obyek yang terkait langsung dengan konteks yang menjadi perhatian peneliti.

Metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulis. Pendekatan yang dimaksud adalah penelitian yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat.¹

Tentunya dalam melakukan penelitian secara kualitatif peneliti langsung mengambil data-data yang bersumber dari lokasi penelitian, baik itu dari Ibu tunggal maupun Kepala Desa di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong sebagai sumber utama dalam pengambilan data nantinya. Data-datanya yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, akan dianalisis kemudian disajikan secara akurat dengan menggunakan metode kualitatif.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek* Edisi. II; Cet. IX, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209.

Menurut Lexy J. Moleong metode kualitatif adalah sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati menurut mereka.²

Sejalan dengan uraian diatas, oleh Matthew B. Miles dan A.Michael Huberman berpendapat:

Singkatnya, hal-hal apa yang terdapat dalam analisis kualitatif ? Pertama, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, inti sari dokumen, pita rekaman) dan yang biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas.³

Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam pendekatan kualitatif ini sebagai berikut:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Bersifat langsung antara penelitian dengan responden.
3. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴

Penelitian ini lebih mendekati kesesuaian dengan topic kajian proposal ini, oleh karna itu penulis melakukan pendekatan dalam bentuk “pendekat

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XII, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

³Matthew B. Miles dan A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru* Cet. I; (Jakarta: UI-Pres, 1992), 15-16.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 6.

kualitatif”, yakni penulis lebih menitik beratkan kepada kegiatan penelitian dilokasi obyek dalam melakukan penelitian yang ada. Sehingga dalam pembahasan proposal ini tidak dibutuhkan lagi hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut Peran Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitiannya yaitu di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Lokasi tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian, karna sejauh pengamatan penulis belum ada yang meneliti secara langsung tentang “Peran Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong”. Disamping objek yang dianggap tepat, juga memberikan nuansa yang baru bagi peneliti dalam menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman penelitian, khususnya di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan sekaligus pengumpul data. Dalam melakukan pengamatan dan mencari informasi melalui informan dan narasumber yang sesuai dengan objek yang sedang diteliti. Penulis bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti segala sesuatu yang terjadi dalam aktifitas pengelolaan maupun pelaksanaannya. Kehadiran peneliti merupakan prosedur penelitian yang wajib dilakukan. Peneliti

wajib hadir atau turun langsung ke tempat penelitian agar dapat memperoleh data dan informasi yang akurat.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan data baik yang bersifat primer maupun sekunder. Data primer merupakan data utama yang di cari dan memegang peranan kunci dalam pelaporan hasil kajian. Sedangkan data sekunder hanya merupakan data pelengkap atau titik tolak dari pengangkatan masalah-masalah yang berupa teori-teori yang sudah disusun dan perlu pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, maka dalam penelitian proposal ini data yang perlu dikumpulkan adalah dua jenis yaitu data utama dan data pelengkap atau data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh lewat pengamatan langsung atau wawancara langsung dengan informan atau narasumber. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Ibu yang meninggalkan suami dan ada pula suami istri yang dipisahkan oleh keluarga yang ada kaitannya dengan penelitian penulis yang dapat memberikan informasi atau data.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Data sekunder yang diperoleh berupa data yaitu yang menunjukkan bagaimana awal proses terbentuk profil keluarga tunggal dan apa saja peran orang tua tunggal dalam mempertahankan kebutuhan sosial ekonomi keluarga, serta informasi lainnya

yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah: Teknik observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi, penulis mengemukakan pengamatan langsung terhadap masyarakat di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan kabupaten Parigi Moutong untuk memperoleh data yang akurat tentang gejala, peristiwa dan kondisi yang terjadi pada masa sekarang.
2. Teknik Wawancara, penulis melakukan Tanya jawab dengan narasumber untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan dianggap akurat.
3. Teknik Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Metode ini digunakan untuk menguatkan data-data yang telah didapatkan.

f. Teknik Analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisa secara kualitatif dengan memakai data yang disajikan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan. Reduksi data diterapkan pada hasil wawancara (interview) dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Melalui penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Menyajikan data pada dasarnya adalah meletakkan hal-hal yang diketahui di lapangan sesuai dengan tema. Dimana peneliti menyajikan secara menyeluru hasil dari penelitian, kemudian, memilih data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dijabarkan secara mendalam untuk menerangkan hasil penelitian agar mudah dipahami.

3. Verivikasi Data

Verivikasi data, yaitu adanya suatu pengambilan kesimpulan yang dilakukan oleh Penulis terhadap data tersebut. Hal ini sebgaimana yang dikemukakan oleh Mattew B. Miles dan A Michael Huberman yakni:

Kegiatan analisis ketiga yang paling penting adalah menarik kesimpulan dari verivikasi dari pemulaan data, seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari-cari benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi.⁵

Teknik verivikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Deduktif yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapat kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan data yang umum.
- c. Komparatif yaitu analisis dengan membandingkan beberapa data untuk mendapat kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan.

⁵Ibid., 19

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan validitas dan kredibilitasnya. Dalam hal ini, penulis mengecek keabsahan data sebagai pendamping dari data yang diperoleh. Hal ini dimaksud agar dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang ada untuk disempurnakan lebih lanjut sebagaimana dikemukakan oleh Maleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif, bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut positifisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri.⁶

Dalam pengecekan keabsahan data ini, penulis melakukannya dengan menggunakan metode Trigulasi, sebagaimana Maleong mengatakan bahwa metode trigulasi ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data itu.⁷

⁶Lexi J Maleong, *Metodologi*, 114.

⁷Ibid, 178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Desa Sigenti Selatan*

1. Sejarah Singkat Desa Sigenti Selatan

Sebelum Desa Sigenti Selatan mekar menjadi desa *defenitif*, desa ini sebelumnya adalah bagian dari desa Sigenti, terdiri dari dua dusun yaitu dusun III buol dan dusun IV sandaka, pada awal tahun 2007 masyarakat dua dusun yaitu buol dan sandaka mengajukan permohonan untuk mekar kepada pemerintah desa dan BPD dengan dua alasan pertama karna jarak pelayanan pemerintah pada masyarakat sangat jauh (5 km) dan alasan yang kedua yaitu menyahuti program pemerintah tentang pemekaran wilayah, maka pemerintah desa Sigenti dan BPD merespon dan menyetujuinya. pada bulan september tahun 2007 panitia pemekaran mengajukan proposal pemekaran ke pemerintah Kabupaten Parigi Moutong (Bupati) dan bulan november tahun 2007 Tim dan komisi bidang pemerintahan DPRD Kabupaten Parigi Moutong meninjau langsung kondisi desa persiapan pemekaran.

Hasil dari peninjauan tim pemekaran desa akhirnya melalui sidang paripurna DPRD Kabupaten Parigi Moutong di setujui untuk menjadi satu desa *defenitif* dengan nama desa Sigenti Selatan, pada tanggal 21 januari tahun 2008 maka desa Sigenti Selatan resmi menjadi desa *defenitif* yang di pimpin oleh seorang kepala desa terpilih yaitu Arsyad Razak Sekaligus menjadi kepala desa pertama di desa Sigenti Selatan, desa ini yang sebelumnya hanya terdiri dari dua dusun

sekarang telah di bagi menjadi 5 dusun, yaitu : dusun satu Buol, dusun dua Bantaya, dusun tiga Palangka, dusun empat Sarambu dan dusun lima Tongkolili.

Sedikit kami sampaikan atas pemberian nama dusun seperti yang disebutkan diatas, itu mengandung nilai historis suatu wilayah ialah :

- a. Diberi nama dusun I Buol, karena diwilayah dusun tersebut ada sala satu mata air yang selama ini tidak pernah kering walaupun dimusim kemarau dan masyarakat pada saat itu memberi nama Ufe Mata Buol (bahasa daerah ledo artinya mata air yang tidak pernah kering). Air mata buol tersebut menurut keyakinan masyarakat pada saat itu (semenjak zaman penjajahan Belanda) suda digunakan masyarakat utuk air minum dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Suku kata mata dan buol. Mata, berarti sumber air jernih yang dapat menimbulkan kesehatan dan kekuatan bagi yang meminumnya dan suku kata buol berasal dari bahasa Tajio Kuno asal kata BA'UL yang artinya tidak mau di atur oleh penjajah Belanda
- b. Diberi nama Dusun II Bantaya, karena diwilayah itu terdapat suatu pelabuhan yang sangat aman bagi pedagang suku mandar, bugis dan para nelayan untuk berlabuh atau berlidung pada saat bertemu badai. Suku kata bantaya berasal dari bahasa daerah ledo, berarti tempat berteduh.
- c. Diberi nama dusun III Palangka, diwilayah dusun tersebut terdapat :
 - 1) Satu tempat yang diberi nama Palangka, karena ditempat itu sejak zaman penjajahan Belanda sering dilihat oleh masyarakat ada satu rumpun pohon sagu yang diperkirakan berdiameter 3 m. dan tingginya sekitar 50 m. dan berakar 3 (tiga) menyerupai Dula Palangka (bahasa ledo). Dula Palangka,

yang berarti Talam Berkaki Tiga. Karena pohon sagu yang sering dilihat oleh masyarakat pada saat itu, seakan-akan tumbuh diatas talam besi tembaga (Talam Antik) yang berkaki 3 (tiga). Keyakinan masyarakat pada saat itu kalau pohon sagu yang berkaki 3 (tiga) tersebut ada lagi dilihat oleh masyarakat, maka diwilayah Boya, sekarang disebut Dusun akan banyak lagi masyarakat menderita penyakit panas dingin, Sakit mata dan penyakit lainnya.

- 2) Diwilayah dusun III Palangka tersebut ada juga satu jalur sungai musiman dan dijalur sungai tersebut ada mata air yang disebut oleh masyarakat Ufe Pakuli (Bahasa Ledo) artinya air obat. Keyakinan masyarakat pada saat itu, barang siapa yang terkena penyakit kulit kalau suda mandi dengan air (Ufe Pakuli) pasti penyakit kulitnya akan sembuh. Olehnya masyarakat memberi nama (Ufe Pakuli) yang berarti Air Obat.
- d. Diberi nama dusun IV Sarambu, karena diwilayah dusun tersebut terdapat satu sungai yang diberi nama Ogo Meitong (Bahasa Daerah Lauje) yang berarti air berwarna hitam dan terdapat air terjun bertingkat 3 (tiga), oleh masyarakat diberi nama Sarambu (bahasa Ledo) yang berarti Air Terjun.
- e. Diberi nama dusun V Tongkolili, karena diwilayah dusun tersebut penghasil jagung lokal yang berwarna kuning. Suku kata tongkolili (bahasa daerah Lauje) yang berarti tongkol jagung berwarna kuning, sehingga dusun tersebut disebut usun V Tongkolili.

Sebelah Utara Desa Sigeni Selatan berbatasan dengan Desa Sigeni, sebelah Utara berbatasan dengan desa Maninili yang sekarang telah mekar menjadi Desa Maninili Utara, Sebelah timur Teluk Tomini dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Balaesang Kabupaten Donggala.

Sejak definitifnya desa Sigeni Selatan pada tahun 2009 sampai dengan berakhir pada bulan februari tahun 2015 desa Sigeni Selatan banyak mengalami perubahan termasuk dengan adanya pembangunan perumahan nelayan 50 unit dibangun dengan menggunakan anggaran dari Kementerian Perumahan Rakyat RI. poskesdes dari program PNPM, dari program PNPM. Gedung PAUD dari program PNPM, penimbunan/perbaikan badan jalan di dusun III, IV dan V dan Perbaikan jaringan air bersih dari program PAMSIMAS.

Kemudian pada tahun 2015 di laksanakan pemilihan kepala desa serentak dan telah menghasilkan Kepala Desa terpilih yaitu Bapak Muaz LaKawana, S.Pd,I untuk periode 2016-2021.

TABEL 1.

Nama-nama Kepala Desa Sigeni Selatan dan Periode Kepemimpinannya

No	Nama Kepala Desa	Periode (Tahun)
1	Arsyad Razak	2008-2016
2	Muaz Lakawana, S.Pd,I	2016-2021

Sumber Data : Rencana Kerja Pemerintah Desa Sigeni Selatan Tahun 2022

Desa Sigeni Selatan pada tahun 2009 sampai dengan berakhir pada bulan februari tahun 2015 desa Sigeni Selatan banyak mengalami perubahan termasuk

dengan adanya pembangunan perumahan nelayan 50 unit yang di pimpin oleh pak Arsyat Razak, kemudian pada tahun 2017 Desa Sigenti Selatan mengalami perubahan yang sangat dratis yang dipimpin oleh pak Muaz Lakawana, S.Pd,I, ia membangun wisata Mangrofe dan lain sebagainya.

2. Visi dan Misi Desa Sigenti Selatan.

Adapun rumusan Visi dan misi Desa Sigenti sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan Desa Sigenti Menjadi yang Mandiri, Damai dan Sejahtera

b. Misi

- 1) Mewujudkan penyelenggaraan aspek sumber pendapatan masyarakat yang bermutu sesuai dengan Topografi desa dan memaksimalkan potensi yang ada.
- 2) Memberikan fasilitasi pembinaan dan pengembanganketerampilan dan kreativitas masyarakat untuk menciptakan lapangan kerja dan wirausaha baru.

3. Selatan Luas dan Batas Desa

Desa Sigenti terletak di pesisir pantai Teluk Tomini yang terbentang dari selatan ke utara dengan luas 327.0948 Ha, yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sigenti Kecamatan Tinombo Selatan yang merupakan Desa Induk dari Desa Sigenti Selatan.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Tomini
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Maninili Utra.

- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pani'i Kecamatan Damsol Kab. Donggala

Tabel 2.
Luas wilayah menurut penggunaan

Jenis	Luas
Luas pemukiman	22.5 Ha.
Luas persawahan	15 Ha.
Luas perkebunan	227 Ha.
Luas Hutan Mangrofe	9 Ha
Luas kuburan	2 Ha.
Luas pekarangan	7,5 Ha.
Luas taman	1213 Ha.
Luas Perkantoran	¼ Ha.
Luas persiapan lahan perkebunan	873 Ha.
Luas Hutan Linung	2165 Ha.
Total luas	2.369 Ha.

Sumber Data : Rencana Kerja Pemerintah Desa Sigenti Selatan Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas bahwa luas lahan di Desa Sigenti Selatan 2.369 Ha, menunjukkan bahwa penggunaan tanah di daerah tersebut sangatlah luas sehingga dapat digunakan lahan pertanian dan lahan wisata.

4. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Sigenti Selatan adalah 1445 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut terdapat 787 penduduk berjenis laki-laki dan 658 penduduk berjenis kelamin perempuan, sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.
Jumlah KK dan Jumlah Penduduk Tiap Dusun

No.	Dusun	Jumlah KK	Laki-laki	perempuan	Jumlah
1	Dusun I	87	159	152	311
2	Dusun II	42	65	91	156
3	Dusun III	51	172	109	281
4	Dusun IV	108	246	164	410
5	Dusun V	63	145	142	287
Jumlah		351	787	658	1.445

Sumber Data : Rencana Kerja Pemerintah Desa Sigenti Selatan Tahun 2022

Bersarkan tabel di atas bahwa penduduk Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan. Jumlah penduduknya di setiap tahun selalu bertambah, hal ini terjadi karena angka kelahiran lebih tinggi dibandingkan dengan angka kematian pada setia tahunnya.

Mata Pencaharian di Desa Sigenti Selatan sebagian besar masaih berada disektor perkebunan. Hal ini menunjukkan bahwa sector pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Data Kepala Keluarga Berdasarkan Mata Pencaharian

Tingkat Pekerjaan	Laki-laki
Petani	27
Buruh Tani	137
Pegawai negeri Sipil	10
Pengerajinan industry rumah tangga	5
Peternak	11
Nelayan	31
Montir	2
PNS/POLRI dan TNI	2
Pengusaha Kecil dan Menengah	24
Pedangang hasil bumi	6
Sopir	3
Lainnya	1185
Jumlah Tenaga Kerja	1445

Sumber Data : Rencana Kerja Pemerintah Desa Sigenti Selatan Tahun 2020

Berdasarkan data di atas bahwa tingkat pekerjaan yang terdapat pada tabel, masyarakat di Desa Sigenti sebagian besar menjadi deorang petani atau pekebun. Hal ini dikarenakan tempat yang strategis berada di daerah dekat dengan

pegunungan, dan juga lahan yang ada sebagian besar digunakan untuk lahan pertanian.

Tabel 5
Jumlah penduduk Berdasarkan Umur

USIA	Laki-laki	Perempuan	jumlah
0-12 bulan	17	8	25
13 bulan- 4 tahun	27	15	42
5 - 6 tahun	50	30	80
7 -12 tahun	37	29	66
13 – 15 tahun	96	88	184
16 – 18 tahun	91	80	171
19 – 25 tahun	75	62	137
26 – 35 tahun	56	48	104
36 -45 tahun	95	90	185
46 – 50 tahun	125	110	235
51 – 60 tahun	48	28	76
61 – 75 tahun	31	21	52
76 tahun keatas	39	49	88
Jumlah	787	658	1445

Sumber Data : Rencana Kerja Pemerintah Desa Sigenti Selatan Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data jumlah penduduk laki-laki berjumlah 787 jiwa, dan jumlah penduduk perempuan berjumlah 658 sehingga jumlah keseluruhan penduduk Desa sigenti berjumlah 1.445 jiwa.

Tabel 6**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tidak Pernah Sekolah	82	112	194
Tidak Tamat SD	217	149	366
Tamat SD	193	167	360
Tidak Tamat SLTP	156	127	283
Tamat SLTP	47	44	91
Tidak Tamat SLTA	39	40	79
Tamat SLTA	24	13	37
Tamat D II	8	7	15
Tamat S1	11	9	20
Jumlah	777	668	1445

Sumber Data : Rencana Kerja Pemerintah Desa Sigenti Selatan Tahun 2022

Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan, Berdasarkan tabel di atas jumlah perempuan lebih banyak dibanding laki-laki tingkat pendidikan di Desa Sigenti Selatan masih sangat minim, masyarakat lebih banyak lulusan dari sekolah dasar.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana lebih ditujukan untuk benda, benda yang bergerak seperti komputer dan

mesin-mesin dan lain sebagainya, sedangkan prasarana lebih ditujukan untuk benda, benda yang tidak bergerak seperti gedung dan Sarana ialah perlengkapan alat desa yang dapat dipindah, sedangkan prasarana adalah 'asilitas dasar untuk menjalankan fungsi desa.

a. Sarana Kesehatan

Pelayanan Kesehatan Lingkungan adalah kegiatan atau serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial guna mencegah penyakit dan/atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor risiko lingkungan. Kesehatan lingkungan sebagai salah satu upaya kesehatan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Tabel 7

Sarana Kesehatan

No	Jenis	Jumlah
1.	PUSTU	- buah
2.	PUSKESMAS	- buah
3.	POLINDES	1 buah
4	POSKESDES	1 buah
5	POSYANDU	4 buah
6	AIR BERSIH	3 buah

Sumber Data : Rencana Kerja Pemerintah Desa Sigenti Selatan Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Desa Sigenti Selatan memiliki sarana atau fasilitas kesehatan yang masih kurang memadai, petugas kesehatan yang ada di polindes berjumlah 1 orang bidan.

a. Sarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Prasarana dan sarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolok ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih..

Tabel 8
Sarana Pendidikan

NO	Tingkat Sekolah	Jumlah
1.	TK/PAUD	1 buah
2.	SD	1 buah
3.	MDA	- buah
4.	MIS	- buah
5.	SDK	- buah
6.	SMP	- buah
7.	MTS	- buah
8.	SMA	- buah
9	Pondok Pesantren	- buah

Sumber Data : Rencana Kerja Pemerintah Desa Sigentih Selatan Tahun 2022

b. Sarana Keagamaan

Sarana keagamaan atau tempat ibadah yang digunakan masyarakat di Desa Sigenti Selatan berjumlah empat buah masjid, yang pertama terletak di dusun I, yang kedua terletak di dusun II, yang ketiga terletak di dusun III, yang keempat terletak di dusun V.

c. Sarana Desa

Tabel 9
Sarana Dan Prasarana Desa

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Balai Desa	1
2.	Jumlah Ruang Kerja	5
3.	Meja	8
4.	Kursi	150
5.	Leptop	4
6.	Printer	2
7.	Lapangan Bola	1
8.	Lapangan Volly Bal	1
9.	Lapangan Takraw	2
10.	Lapangan Bulu Tangkis	1
11.	Tenis Meja	2

Sumber Data : Rencana Kerja Pemerintah Desa Sigenti Selatan Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas bahwa fasilitas Desa Sigenti Selatan saat ini sudah sangat memadai dikarenakan fasilitas Desa Sigenti Selatan sudah terpenuhi keinginan dari masyarakat.

d. Kelembagaan Desa

Tabel 10
Kelembagaan Desa

No	Jenis Lembaga	Jumlah
1.	Lembaga Adat	1 Kelompok
2.	LPMD	1 Kelompok
3.	LPTQ	1 Kelompok
4.	BPD	1 Kelompok
5.	KPPD	1 Kelompok
6.	PKK	1 Kelompok

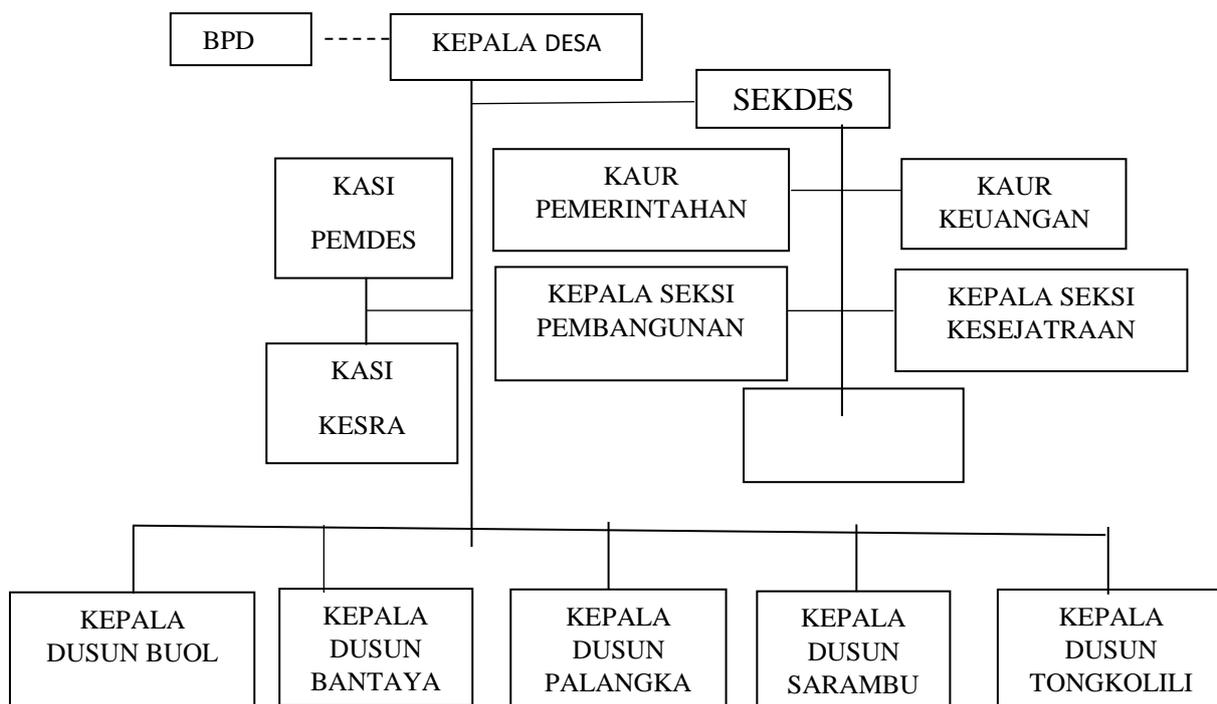
Sumber Data : Rencana Kerja Pemerintah Desa Sigenti Selatan 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat desa Sigenti Selatan mempunyai beberapa jenis kelembagaan namun masih tetap di katakan minim, di karenakan kesibukan masyarakat yang lebih focus pada kegiatan sehari-hari, sehingga masyarakat di tempat ini kurang dalam mengikuti kelembagaan yang ada. Memang kenyataan yang ada di lapangan bahwa sebagian besar masyarakat yang ada di desa Sigenti Selatan belum sepenuhnya ikut serta dalam kelembagaan yang tertulis di atas, di karenakan sumber daya manusia yang ada di desa Sigenti Selatan sangat minim, dan juga masih kurang pemahaman masyarakat desa Sigenti Selatan dalam hal kelembagaan yang ada desa mereka. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh besar terhadap hal pembangunan desa dan masyarakatnya dari generasi ke generasi mendatang yang ada di desa Sigenti Selatan.

6. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sigenti Selatan

Struktur Organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit) dalam satu organisasi. Struktur organisasi pada hakekatnya merupakan penegasan akan susunan kerangka yang menunjukkan saling hubungan atau tata kerja antara bagian-bagian atau sub bagian yang ada dalam satu unit kerja, sehingga setiap bagian atau sub bagian mengetahui secara jelas apa yang menjadi bidang tugas, kewenangan dan tanggung jawabnya. Adapun Struktur organisasi Desa Sigenti Selatan adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sigenti Selatan



Sumber Data : Rencana Kerja Pemerintah Desa Sigenti Selatan 2022

Setiap program kerja yang di agendakan tentulah berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai agar terdapat persamaan persepsi dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut.

e. Daftar Nama Dan Jabatan Aparat Desa Sigenti Selatan

Tabel 11

Nama Dan Jabatan Aparat Desa Sigenti Selatan Tahun 2022

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan
1.	Muaz Lakawana, S. pd. I	Sigenti 15 Juli 1972	Kepala Desa
2.	Moh. Sakti Kule, SE	Sigenti 13 Desember 1967	Sekretaris Desa
3.	Hamka	Sigenti 19 Juli 1982	Kaur Pemerintahan
4.	Rifai Buhang	Bolmong 18 September 1960	Kaur Pembangunan
5.	Abd. Yamin	Sigenti 20 Juni 1980	Kaur Keuangan
6.	Roisul Ma'arif	Sigenti 12 Maret 1995	Kasi Pemdes
7.	Rismawati Rakib	Sigenti 15 Mei 1993	Kasi Kesra
8.	Burhanudin	Sigenti 14 April 1989	Kepala Dusun I. Buol
9.	Arpin Na'im	Maninili 1 Januari 1966	Kepala Dusun II. Bahari
10.	Nursalam	Sigenti 1 Juli 1981	Kepala Dusun III. Palangka
11.	Zahra	Sigenti 25 Februari 1985	Kepala Dusun IV. Sarambu
12.	Sapran	Sigenti 6 Juni 1981	Kepala Dusun V. Tongkolili

Sumber Data : Rencana Kerja Pemerintah Desa Sigenti Selatan tahun 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Desa Sigenti Selatan Terdapat 5 dusun, dan dikepalai oleh satu orang kepala desa, sekretaris, dan beberapa Kaur pemerintahan, pembangunan, keuangan dan lain sebagainya.

B. Bagaimana Awal Proses Terbentuk Profil Keluarga Tunggal

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup berpasang-pasangan, berkelompok atau bermasyarakat, sehingga saling membutuhkan satu sama lain. Seperti masyarakat di Desa Sigenti Selatan yang berada di kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Dalam kehidupan bermasyarakat rasa saling menghormati antara satu dengan yang lainnya masih sangat dijunjung tinggi sehingga dapat terciptanya kehidupan yang rukun dan damai. Masyarakat Desa Sigenti Selatan masih ada yang menjadi single parent dikarenakan perpisahan, seperti perselingkuhan, dan lain sebagainya. Berasal dari pengamatan penulis bahwa penyebab terjadinya single parent di Desa Sigenti Selatan, dapat dilihat dari hasil wawancara penulis informan pertama kepada ibu Bdr sebagai berikut:

Jadi perpisahan yang terjadi itu sebenarnya saya tidak inginkan, tetapi saya tidak tahan dengan perilakunya beken saya sakit hati, suami saya itu suka bermain dengan perempuan (Selingkuh) dan ingin nikah lagi tanpa ingin menceraikan saya tapi saya ingin tetap pisah,¹

Hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa ibu Bdr pisah di karenakan suaminya ada hubungan dengan wanita lain sehingga mantan suami menikah dengan wanita lain tanpa mau menceraikan ibu Bdr tapi ibu Bdr ingin pisah dari suaminya.

Dalam rumah tangga yang normal merupakan pasangan yang sanggup memberikan rasa aman dan nyaman. Selain itu dengan adanya pasangan seseorang

¹ Bdr, Masyarakat Desa Sigenti Selatan, “*Wawancara*”, Rumah Kediaman tanggal 18 Desember 2021.

dapat berbagi tugas dalam menjawab berbagai kebutuhan hidup, dalam mengatasi berbagai masalah dan tanggung jawab menjadi orang tua tunggal bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan dimana seseorang harus berperan ganda menjadi ibu. Hal ini sesuai keterangan penulis berdasarkan wawancara dengan informan di Desa Sigenti Selatan:

Sebelum saya pisah dengan mantan suami saya ikut suami tinggal dikampung halamannya kami tinggal didesa lindu kabupaten sigi, dan setelah pisah di tahun 2015, saya kembali ke kampung halaman saya dan tinggal dirumah sepupu bersama 2 anak saya²

Hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa hubungan ibu Bdr dengan suaminya pisah pada tahu 2015 dan semenjak pisah dengan mantan suami Ibu Bdr pulang kekampungnya dan tinggal bersama 2 orang anaknya. Untuk saat ini, beliau tinggal dirumah sepupu yang kebetulan rumah itu rumah kosong karena sepupu beliau sudah pinda rumah baru.

Perkawinan untuk membentuk keluarga yang bahagia tak lepas dari kondisi lingkungan dan budaya dalam membina dan mempertahankan jalinan hubungan antar keluarga suami isteri. Tanpa adanya kesatuan tujuan tersebut berakibat terjadinya hambatan-hambatan pada kehidupan keluarga, yang akhirnya dapat menjadi perselisihan dan keretakan dalam tubuh keluarga penyiksaan fisik terhadap pasangan, dalam hal ini korban mengalami bentuk kekerasan secara langsung, kekerasan langsung dapat dilihat pada kasus-kasus pemukulan seorang terhadap istri dan menyebabkan luka-luka pada tubuh. Adanya keseringan kekerasan fisik

² Bdr, Masyarakat Desa Sigenti Selatan, “*Wawancara*”, Rumah Kediaman tanggal 18 Desember 2021.

tersebut menimbulkan keinginan untuk berpisah. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan informan kedua yaitu ibu Hlm sebagai berikut:

Saya berpisah dengan suami saya di karenakan suami saya sering main judi dan minum-minuman keras, sehingga ia pulang kerumah dalam keadaan mabuk dan melakukan kekerasan fisik dan itu sering terjadi, ditambah lagi dia tidak mau bekerja mencari uang sedangkan kami mempunyai anak kecil saya sudah tidak tahan lagi saya memutuskan untuk pisah.³

Ibu Hlm bisa menjadi orang tua tunggal karena berpisah dengan suaminya. Ada beberapa faktor ia meminta pisah sama suaminya. Pertama, sang suami sering sekali memukuli atau bahkan berteriak kepadanya. Kedua, suaminya ini sering minum-minuman alkohol, dan main judi. Ketiga suaminya tidak mau bekerja untuk mencari nafkah. Sedangkan mereka telah mempunyai satu orang anak yang bisa dikatakan masih balita. Dimana biaya yang dibutuhkan sangat banyak mulai dari keperluan seperti susu, popok, makanan dan lainnya.

Perceraian merupan suatu peristiwa perpisahan secara resmi antara pasang suami istri dan mereka berketetapan untuk tidak menjalankan tugas dan kewajiban suami istri. Mereka tidak lagi hidup serumah bersama, karena tidak ada lagi ikatan yang resmi. Dalam hal ini sesuai keterangan yang diperoleh penulis berdasarkan wawancara kepada ibu Hlm melalui video call via whatsapp sebagai berikut:

Saya menjadi janda sudah 20 tahun lebih, bercerai dengan mantan suami sekitar tahun 1999 di saat itu Nira masih berusia 1 tahun. Setelah saya pisah dengan mantan suami saya tinggal bersama kaka perempuan tertua saya, ya mumpung kaka saya itu belum menikah dan tinggal sendiri dirumahnya saya dengan nira numpang tinggal bersama kaka saya⁴

³ Hlm, Masyarakat Desa Sigenti Selatan, “Wawancara”, Video Call Via WhatsApp tanggal 23 Desember 2021.

⁴ Hlm, Masyarakat Desa Sigenti Selatan, “Wawancara”, Vidio Call Via WhatsApp tanggal 23 Desember 2021.

Ibu Hlm menjadi orang tua tunggal sudah 23 tahun lamanya. Beliau pisah bersama suaminya saat anaknya yang bernama Nr baru berumur 1 tahun dan setelah mereka pisah mereka tinggal bersama kaka perempuan ibu hlm, sampai Nr menikahpun ibu Hlm masih serumah bersama kakanya.

Perceraian juga bisa disebabkan oleh pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud bukan hanya wanita atau pria idaman lain tetapi bisa juga keluarga dari pihak suami maupun keluarga dari pihak istri terutama orang tua. Campur tangan orang tua sangat banyak dijumpai di dalam masyarakat. Hal ini tidak lepas dari pola kekerabatan yang sangat lekat ketika satu pasangan tinggal seataap dengan orang lain seperti orang tua ataupun mertua, akan semakin besar peluang hal itu bisa terjadi. Hal ini sejalan dengan pernyataan informan ketiga yang penulis wawancarai yaitu ibu Wnd yang menyatakan sebagai berikut:

Hubungan saya dan suami tidak baik dikarenakan campur tangan dari mertua perempuan saya, karena ia tidak menyukai saya berhubung ekonomi keluarga saya yang kurang mampu. Selain itu saya dan suami sering bertengkar, saya cerai dengan mantan suami saya karena mantan mertua saya selalu mencampuri masalah keuangan keluarga kami. Dan Mertua saya sering bilang kalau saya tidak berhak atas uang yang dihasilkan mantan suami saya. Mertua saya juga mengambil uang dan pada saat selesai melahirkan saya dan anak saya diusir disitulah saya dan mantan suami pisah, karena pihak keluarga saya marah dan tidak ingin saya kembali bersama suami.⁵

Pernyataan informan tersebut dapat dijelaskan bahwa berpisahnya ibu Wnd dikarenakan mertua perempuan yang tidak menyukai ibu windi apa lagi sering mencampuri masalah ekonomi rumah tanggah ibu Wnd dan setelah ibu Wnd

⁵ Wnd, Masyarakat Desa Sigenti Selatan, “*Wawancara*”, Rumah Kediaman, tanggal 25 Desember 2021.

memiliki anak ia di suruh martuanya untuk kembali ke rumah orang tuanya bersama anaknya, terjadilah perpisahan antara ibu wnd dan suaminya.

Jika pernikahan berjalan dengan baik, maka keluarga bahagia yang tenang, penuh cinta dan kasih sayang akan secara otomatis terbentuk dalam keluarga. Akan tetapi dalam perjalanan suatu pernikahan tidak lepas dari konflik yang ringan maupun berat atau bahkan berujung pada perceraian dan ketika sudah menikah, kita akan memiliki keluarga yang baru. Tentunya, hal ini baik untuk menjalin persaudaraan antar dua keluarga. Tetapi sayangnya, seringkali terjadi masalah. Khususnya antara menantu dan mertua. Dalam hal ini sesuai keterangan yang diperoleh penulis berdasarkan wawancara informan masyarakat desa Sigenti Selatan:

Sehabis nikah saya bersama suami Saya tinggal dirumah mertua, setelah saya pisah dengan suami pada tahun 2017 dan anak saya masih brumur 9 hari saya tinggal bersama orang tua saya sampai sekarang.⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa ibu wnd pisah di tahun 2017 disaat anak masih berumur 9 hari dan sekarang ia tinggal bersama orang tua. Yang dimana orang tua beliau juga membantu dalam kebutuhan anak ibu wnd seperti keperluan susu, popok dan makanan.

Idealnya sebuah kehidupan berumah tangga adalah untuk hidup rukun bahagia dan tenang, namun sebuah perjalanan hidup tidak selamanya mulus sesuai dengan apa yang diharapkan, terkadang rintangan datang lebih pagi untuk

⁶ Wnd, Masyarakat Desa Sigenti Selatan, "Wawancara", Rumah Kediaman, tanggal 25 Desember 2021.

menghantam keyakinan diri dan goyahkan dinding baja nurani sehingga muncullah perbedaan pandangan dalam memahami kehidupan dan pertengkaran diantara suami dan istri yang merasa tidak nyaman tentram lagi dengan perkawinan mereka. Pada hakikatnya, seseorang yang melakukan akad pernikahan adalah saling berjanji serta berkomitmen untuk saling membantu, menghargai dan menghormati pasangannya, sehingga tercapailah kebahagiaan dan cita-cita yang diinginkan.

Single Parent adalah suatu keadaan dimana seorang perempuan menduduki dua status sekaligus, sebagai ibu yang merupakan jabatan ilmiah, dan ayah. Perempuan *single parent* adalah perempuan yang di tinggalkan oleh suami atau pasangan hidupnya baik karena terpisah, atau meninggal dunia untuk kemudian memutuskan untuk tidak menikah melainkan membesarkan anak-anaknya seorang diri. Orang tua tunggal biasanya lebih merasa tertekan dari pada orang tua utuh sebagai kekompotenan sebagai orang tua. Kekompotenan orang tua ini nantinya dapat berpengaruh terhadap bagaimana orang tua mengasuh anaknya. Perbedaan dari keluarga yang utuh dengan keluarga yang berstatus *single parent*.

Sebab terjadinya single parent, pertama Perceraian yaitu adanya ketidak harmonisan dalam keluarga yang disebabkan perbedaan persepsi atau perselisihan yang tidak mungkin ada jalan keluar, masalah ekonomi, salah satu pasangan selingkuh, kematangan emosional yang kurang, perbedaan agama, aktifitas suami istri yang tinggi diluar rumah sehingga kurang komunikasi, dan yang kedua adalah salah satu pasangan meninggal, takdir hidup dan mati manusia ditangan tuhan. Manusia hanya bisa berdoa dan berupaya. Adapun sebab kematian ada berbagai macam yaitu kecelakaan, bunuh diri, pembunuhan, musibah bencana alam,

kecelakaan kerja, keracunan, penyakit dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara informan ke empat yaitu ibu Shl sebagai berikut:

Saya dan suami pisah mati/meninggal, Suami saya meninggal dunia pada tanggal 03 November 2020 kejadian ia meninggal suami saya itu pergi mencari kayu garut digunung kampung sebelah gunung desa sigega, dan dia jatuh di air terjun, suamiku di temukan sekitar empat jam pencarian, dan sudah dinyatakan meninggal.⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa ibu Shl pisah dikarenakan suaminya telah meninggal dunia, pada saat itu suami ibu shl sedang mencari kayu garut/ untuk memenuhi kehidupan keluarganya, tetapi suami dari ibu tersebut mengalami kecelakaan ia jatuh keair terjun dan ditemukan sudah tidak benyawa/meninggal.

Kehilangan pasangan adalah kondisi yang tidak dapat dicegah. Kehilangan pasangan merupakan hal yang menyedihkan bagi seorang individu yang ditinggalkan, dan dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk pulih dari kesedihan yang dirasakannya tersebut. Pada wanita, menjalani kehidupan setelah kematian pasangan bukanlah yang mudah. Perubahan hidup yang tiba-tiba mengharuskan wanita yang kehilangan pasangannya bertanggung jawab terhadap kehidupan keluarga. Wanita dituntut menjalankan semua tugas yang dulu ia lakukan bersama pasangannya dan sejak kematian suami, seorang ibu harus pula menduduki posisi sang ayah dan bertanggung jawab dalam keluarga, dengan tugas yang baru, ia memiliki tanggung jawab yang jauh lebih sulit dan berat ketimbang sebelumnya.

⁷ Shl, Masyarakat Desa Sigenti Selatan, "Wawancara", Vidio Call Via WhatsApp, tanggal 27 Desember 2021.

Ditengah banyaknya persoalan yang terjadi pada *single parent* pascakematian pasangan yang meliputi kesulitan finansial, kesulitan dalam mengurus dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, maka diperlukan kemampuan diri agar wanita *single parent* bisa bangkit dari tekanan dan cobaan hidup yang dihadapi, kemampuan untuk mengatasikesedihan serta menyikapi kondisi diri dan lingkungan dibutuhkan sehingga wanita *single parent* yang kehilangan pasangannya dapat menjalani kehidupan dengan baaik berdasarkan wawancara informan masyarakat desa Sigenti Selatan:

Saya dan suami memiliki sembilan anak, tujuh anak saya sudah menikah dan sudah mempunyai rumah masing-masing, setelah suami saya meninggal sekarang saya cuman tinggal bersama dua anak saya cowo dan cewe.⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa ibu shl memiliki Sembilan anak, tujuh diantaranya sudah menikah dan memiliki rumah masing-masing, dan setelah suaminya meninggal ibu Shl tinggal dirumah mereka bersama dua anaknya laki-laki dan prempuan.

Keluarga tidak lengkap adalah keluarga yang hanya ada orang tua dan anak atau anggota keluarga hidup terpisah tidak tinggal dalam satu atap. Keluarga ini menjalani kehidupannya tanpa salah satu anggotanya. Realita sosial yang ada, menunjukkan bahwa fenomena keadaan keluarga tersebut ada disekitar masyarakat dimana keluarga hanya memiliki salah satu orang tua saja atau biasa disebut dengan *single parent*. Bagi *single parent* adalah mudah menjalani kehidupan

⁸ Shl, Masyarakat Desa Sigenti Selatan, “Wawancara”, Vidio Call Via WhatsApp, tanggal 27 Desember 2021.

tanpa pasangan kemudian harus mengasuh dan membesarkan anak-anak mereka sendiri.

Keluarga *single parent* karena tinggal mati yang semula ada pasangan akan mengalami perubahan struktur keluarga terutama pada peran sosial yang harus dipenuhi oleh *single parent* tersebut. Bagi perempuan menjadi *single parent* harus mampu menggantikan peran suami walaupun tidak mudah dalam menghadapinya.

C. Bagaimana Peran Orang Tua Tunggal Dalam Memenuhi Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga Keluarga.

Ekonomi keluarga *single parent* merupakan fenomena yang dalam hidupnya sangatlah berat dijalankannya. Dalam arti untuk memberi kebutuhan untuk anak-anak dan memberi pendidikan, kebutuhan pokok dan lain- lainnya. Orang tua tunggal yaitu ibu yang ditinggalkan oleh suami. Maka ibu memiliki beban berat untuk memenuhi kebutuhan hidup sedemikian serta mengasuh anak-anaknya. Hal ini memberi dampak dalam ketahanan ekonomi keluarga menjadi sulit untuk kelangsungan hidupnya. Disini faktor ekonomi orangtua tunggal kurang memadai dan untuk mempertahankan ekonomi keluarga juga banyak yang dilakukan seorang ibu (*single parent*) seperti menjadi asisten rumah tangga, membuka warung kue, bekerja kebun dan sebagainya.

Pada dasarnya ekonomi yang dihadapi manusia adalah kenyataan bahwa kebutuhan manusia jumlahnya tidak terbatas. Kebutuhan manusia selalu berbeda antara yang satu dengan yang lainnya manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya baik moral ataupun material. Sehingga dalam kehidupan membutuhkan uang dan dapat dijelaskan sebagai kebutuhan yang sangat penting guna

kelangsungan hidup manusia. Berdasarkan keterangan salah satu pihak desa Sigenti selatan yaitu:

Ada beberapa perempuan single parent yang ada didesa ini sebagian sudah lansia dan tinggal bersama anak yang sebagian bekerja memenuhi kebutuhan hidup dan mencari nafkah sendiri untuk keluarganya karena suaminya yang sudah berpisah tidak mau memberi nafkah kepada anaknya.⁹

Dari pemaparan tersebut peneliti melanjutkan dengan mendatangi beberapa warga yang menyandang status sebagai wanita single parent untuk memperdalam data. Hasil yang diperoleh dari wawancara kepada responden terdapat perempuan single parent setelah berpisah dengan suaminya berusaha keras sendiri untuk memenuhi nafkah anak, dan pihak keluarga dari ayah anak tersebut tidak membantu dalam memenuhi nafkah anak. Data lapangan juga menyebutkan bahwa setelah terjadinya perceraian, mantan suami atau ayah tidak memberi nafkah kepada anak. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan informan yang penulis wawancara ibu Bdr yang menyatakan bahwa:

Mantan suami saya sudah tidak memberikan uang untuk anak-anak, makanya pekerjaan saya hanyalah menjual kue setiap hari senin dan jum' untuk kebutuhan saya dan anak, apa lagi zaskia masih sekolah banyak yang dibutuhkan setiap hari uang jajan untuk ke sekolah belum lagi kebutuhan ia disekolah, buku atau uang kegiatan lain. Saya biasanya juga setiap hari sabtu dan minggu saya kekebun mengambil daun cingke untuk dijual.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas jelas bahwa seorang single parent memiliki tugas yang sangat berat, bukan hanya mendidik anak seorang ibu pun memenuhi kehidupan hidupnya, ketika sudah tidak memiliki suami, peran seorang

⁹ Ril Mf, Kasi Pemdes Sigenti Selatan, "wawancara" Kantor Desa, tanggal 16 Desember 2021.

¹⁰ Bdr, Masyarakat Desa Sigenti Selatan, "Wawancara", Rumah Kediaman, tanggal 18 Desember 2021.

ibu kurang efektif, sehingga mereka harus bekerja keras agar bisa memenuhi kehidupan mereka.

Dalam kehidupan ibu single parent berusaha keras memenuhi kebutuhan keluarga, belum lagi kebutuhan pendidikan anak yang semakin hari mengalami kenaikan, sehingga mereka harus berjuang lebih banyak, desakan ekonomi yang kurang mereka harus bekerja tanpa lelah sebagai sosok pengganti ayah dalam keluarganya, memenuhi kebutuhan hidup atau hal-hal yang berbaur material agaknya menjadi urusan pertama yang sangat penting dari semua fungsi yang harus orang tua jalani, apalagi melihat ibu single parent yang pada dasarnya harus memenuhi perekonomiannya.

Upaya orang tua tunggal (Single Parent) terhadap pendidikan akhlak anak sangat penting. Karena seorang single parent harus benar-benar memperhatikan pendidikan anaknya, harus bisa membagi waktu yang baik dalam bekerja maupun mendidik anak, baik buruk pendidikan orang tua tunggal (Single Parent) terhadap anak akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anak dikemudian hari dengan dibuktikan penelitian yang dilaksanakan penulis di desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diperoleh penulis berdasarkan wawancara informan ke dua ibu Hlm masyarakat desa Sigenti Selatan.

Waktu masih dengan papa nira saya yang berusaha cari uang, nah apa lagi sudah cerai mana dia ingat saya dengan anak saya, sekarang dalam memenuhi kebutuhan keluarga saya, saya kerja sebagai asisten rumah tangga dari tahun 2012 sampai sekarang dan alhamdulillah bisa menyekolahkan anak saya dari SD, SMP, SMA dan sampai perguruan tinggi sehingga anak saya bisa mendapatkan gelar D3 Keperawatan, Alhamdulillah saya mendapatkan

majikan yang begitu baiknya ya allah, sampai ibu dan bapak itu membantu biaya sekolah anak saya nira¹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa dapat diketahui setia orang tua tunggal (Single Parent) memiliki jiwa yang kuat sehingga orang tua rela kerja menjadi asisten rumah tangga untuk pendidikan anaknya dan bisa menyekolahkan anaknya diperguruan tinggi sehingga anaknya bisa mendapatkan gelar D3 Keperawatan

Ibu yang menjadi orang tua tunggal sering dianggap sebelah mata oleh hampir semua orang. Padahal mereka yang menjadi *single parent* adalah orang yang paling tangguh dalam mengurus keluarga dan seluruh kepentingannya. Ibu yang selama ini di kenal sebagai seseorang yang mengurus dan mengatur rumah tangga, saat berpisah dan harus hidup menjadi seorang *single* harus rela membanting tulang untuk memenuhi seluru kebutuhan keluarga. Oleh karena itu, ibu yang menjadi orang tua tunggal harus memahami perannya dengan benar. Ia yang menjadi kepala keluarga, mencari nafkah, mengurus keperluan hidup, dan menjaga perkembangan anak. Hal ini diperkuat dengan dari hasil wawancara penulis kepada informan ketiga ibu wnd sebagai berikut:

Pekerjaan pertama saya menjadi kader polindes sekitar 2 tahun lebih kemudian saya berhenti karna sudah lama gaji tidak ada, sedangkan saya punya anak kecil banyak sekali kebutuhan, walaupun mama dan papaa membantu keperluan anak saya tapi itu tidak cukup, jadi saya cari kerja bantu-bantu pekerjaan rumah tangga dengan orang yang membutuhkan saya, untuk pekerjaan lain biasanya saya cuci pakaiaan orang setiap cuci biasa saya dapat dua puluh ribu atau lima puluh ribu per hari, dan sekarang saya mau sekali

¹¹ Hlm, Masyarakat Desa Sigenti Selatan, “Wawancara”, Vidio Call Via WhatsApp tanggal 23 Desember 2021.

merantau untuk cari pekerjaan karna tidak dirasa anak sudah mau sekolah nantinya jadi keperluan semakin banyak.¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa seorang ibu rela bekerja apa saja demi anak tersebut, dan seorang ibu ingin sekali merantau dikarenakan anaknya sudah mau besar dan tidak di rasa sudah mau sekolah.

Menjadi orang tua tunggal merupakan suatu pilihan yang berat bagi seorang. Setia orang tua tunggal harus siap dan mampu untuk berperan ganda dalam keluarganya, yaitu sebagai pencari nafkah sekali gus membesarkan dan mendidik anak-anaknya seorang diri. Tugas yang seharusnya dipikul berdua (ayah dan ibu), harus dipikul sendiri. Dia harus dapat berperan sebagai ayah sekali gus ibu, sementara fungsih ayah berbeda dengan fungsih ibu. Supaya dapat menjalankan semua itu, dibutuhkan kekuatan hati dan daya juang yang tinggi.

Pada dasarnya menjadi orang tua tunggal bukanlah hal yang mudah untuk menjalani oleh seorang wanita. Seorang wanita yang menjadi single parent pascakematian pasangannya mempunyai tugas dan beban yang harus dipikul adalah suatu hal berat untuk dilakukan, dengan keterbatasan yang dimiliki seorang wanita harus mampu berperan ganda mengurus yaitu sebagai ibu rumah tangga sekaligus ayah mncari nafkah untuk kehidupan sehari-hari. Hal ini dilihat dari pernyataan informan sebagai berikut:

Selama saya ditinggal suami untuk kebutuhan sehari-hari saya, biasanya saya kerja mencari daun cingkeh tetapi kalau ada musim hujan saya menjacari kelapa, karena daun cingkeh kalau musim hujan tidak bisa diambil, daun

¹² Wnd, Masyarakat Desa Sigenti Selatan, “*Wawancara*”, Rumah Kediaman, tanggal 25 Desember 2021.

cingkeh basah jadi di gantikan dengan mencari kelapa dikebun-kebun orang, dan anak-anak saya yang sudah menikah juga membatuh memberikan betuhan semacam beras atau ikan.¹³

Berdasarkan pernyataan informan di atas bahwa kebutuhan ibu Shl dalam sehari-hari ialah mencari daun cingkeh dan pada saat musim hujan ia mencari kelapa dikarenakan pada saat hujan daun cingkeh sedang basah dan tidak bisa di ambil, kemudian ia juga di bantuh oleh anaknya yang sudah berumah tangga/menikah.

Berbicara mengenai kepala keluarga lazimnya memang sosok menjadi kepala keluarga adalah laki-laki atau suami. Namun belakangan ini dalam kehidupan realita yang ada di masyarakat mengenai pembagian peran tersebut mulai mengalami pergeseran, sebab peran sebagai kepala keluarga status *single parent* yang mana harus menjalankan peran ganda sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai kepala keluarga.

Sebagai tokoh yang mencari nafkah untuk keluarga. Mencari nafkah merupakan suatu tugas yang berat. Pekerjaan mungkin dianggap hanya sebagai suatu cara untyk memenuhi kebutuhan utama dan berlangsung hidup. Memberi nafkah yang halal kepada keluarganya merupakan hal yang utama, nafkah yang diberi dapat berupa materi, sandang, pangan, dan papan, atau kebutuhan tambahan lainnya apabila diperlukan, agar anggota keluarga terutama anak dapat hidup dengan layak.

¹³ Shl, Masyarakat Desa Sigenti Selatan, “Wawancara”, Vidio Call Via WhatsApp, tanggal 27 Desember 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Kebutuhan Ekonomi Sosial Keluarga Di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong penulis merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagaimana awal proses terbentuk profil keluarga tunggal, yaitu: bahwa ibu Bdr pisah di karenakan suaminya ada hubungan dengan wanita lain sehingga mantan suami menikah dengan wanita lain tanpa mau menceraikan ibu Bdr tapi ibu Bdr ingin pisah dari suaminya. Sedangkan Ibu Hlm, Pertama, sang suami sering sekali memukuli atau bahkan berteriak kepadanya. Kedua, suaminya ini sering minum-minuman alkohol, dan main judi. Ketiga suaminya tidak mau bekerja untuk mencari nafkah. Dan berpisahnya ibu wnd dikarenakan mertua perempuan yang tidak menyukai ibu wndi apa lagi sering mencampuri masalah ekonomi rumah tanggah ibu wnd dan setelah ibu wnd memiliki anak ia di suruh martuanya untuk kembali ke rumah orang tuanya bersama anaknya, terjadilah perpisahan antara ibu wnd dan suaminya. Terakhir perpisahan antara ibu Shl dan suami pisah dikarenakan suaminya telah meninggal dunia, pada saat itu suami ibu shl sedang mencari kayu garut/ untuk memenuhi kehidupan keluarganya, tetapi suami dari ibu tersebut

mengalami kecelakaan ia jatuh keair terjun dan ditemukan sudah tidak benyawa/meninggal.

2. Bagaimana peran orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan sosial ekonomi keluarga, bahwa seorang *single parent* memiliki tugas yang sangat berat, bukan hanya mendidik anak seorang ibu pun memenuhi hidupnya, ketika sudah tidak memiliki suami, peran seorang ibu kurang efektif, sehingga mereka harus bekerja keras agar bisa memenuhi kehidupan mereka. Berdasarkan data di atas yang di peroleh pernyataan dari empat wanita *single parent*, semuanya menyatakan bahwa setelah berpisahya suami sama sekali tidak memberikan nafkah kepada anak.

B. Saran

Setelah diadakan penelitian terdapat Peran Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Kebutuhan Ekonomi Sosial Keluarga Di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong, ada beberapa hal yang akan penulis sarankan yaitu :

1. Bagi Ibu sebagai orang tua tunggal hendaknya selalu berfikir positif dan senantiasa tetap bersemangat dalam mengarahkan dan mendidik anak-anak, mencari nafkah untuk keluarga dan memenuhi kebutuhan keluarga.
2. Bagi anak-anak yang diasuh dari keluarga *single parent* hendaknya bangga dengan keadaan ibunya yang berperan sebagai orang tua tunggal karena dapat mengurus rumah tangga serta mengasuh anak-anak dengan seorang diri. Rajinlah membantu orang tua, menjalin

hubungan yang baik dalam kehidupan keluarga maupun kehidupan sosial serta berbaktilah dengan penuh keikhlasan supaya kedepannya menjadi anak yang berguna bagi keluarga, agama, nusa dan bangsa.

3. Bagi Masyarakat hendaknya tidak memandang sebelah mata seorang ibu yang memiliki status single parent, dengan menghormati dan menghargai hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat sehingga kehidupan bermasyarakat tetap dapat berjalan harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiana, Sulifatin, *Peranan Ibu Tunggal Dalam Membina di Desa Matang Panyang Kecamatan Seunuddon Kabupaten Ace Utara*, Universitas Syiah Kuala, 2018.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktik* Cet.IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Brooks, Jane, *The Proseses of Parenting*, Yogyakarta: Pustaka pelajar 2011.
- Daradjat, Zakiah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, 2007.
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Haliman, Wawancara, Pada Tanggal 2 Maret 2021 Di Desa Taweli
<https://id.Wikipedia.Org/wiki/Beasiswa>, Diakses Pada 19 februari 2021.
<https://idd.Wikipedia.Org/wiki/arisan>, Diakses pada 19 februari 202.
<https://Kbbi.web.id./keluarga>, diakses pada tanggal 12 desember 2020
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Online), <https://Kbbi.web.id./ekonomi/2019>, diakses pada tanggal 12 desember 2020.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Online), <https://Kbbi.web.id./dinamika>, diakses pada tanggal 2 Maret 2021.
- Kiram Batubara, Ikhwanul, *Peran Orang Tua Tunggal Dalam Memenuhi Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga di Kota Tanjungbalai Kelurahan Semula Jadi*, Medan, Jurusan Departemen kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara Medan, 2018.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

- Leslie, Korman, *The Family in Social Context*, New York: Oxford University Press, 1995.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2002.
- Maripadang, Sarnita, *Peran Single Parent Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar, 2017.
- Miles, Matthew B, dan A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru* Cet. I; Jakarta: UI-Pres, 1992.
- Santrock, *Perkembangan masa hidup*, Jakarta: Erlangga, 1995.
- Septi Rahayu, Afina, *Kehidupan Sosial Ekonomi Single Parent Dalam Ranah Domestic Dan Publik*, HOME.Vol 6,No 1 2017, <https://jurnal.uns.ac.id>. Diakses Pada 21 Februari 2021.
- Suharta, *Antropologi Budaya*, Jawa Tengah: penerbit Lakeisha, 2019.
- Suprajitno, *Asuhan Kepereawatan Keluarga*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC: 2004.
- Surya, Muhammad, *Bina Keluarga*, Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
- Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Edisi Baru Rajawali Pers, 2009.
- Sudarman, *Teori Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2004.
- Utari, Riski, *Upaya Keluarga Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu*, Pekanbaru Riau, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau Bina Widya, 2017.
- Utomo, Jeri, *Dinamika Pengasuhan Anak Pada Keluarga Orang Tua Tunggal di Desa Tleter Kecamatan aloran Kabupaten Temanggung*, .Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, September 2013.

Yonanda, Cintya, Dkk. Pengaruh Kebutuhan Fisiologis, Keamanan, Sosial, Penghargaan, Dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Kerja Karyawan, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 30 No. 1 Januari 2016, administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id, 07 juli 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Rumusan Masalah 1

1. Bagaimana Awal Proses Terbentuk Profil Keluarga Tunggal?

(Pertanyaan)

- a. Apa penyebab ibu bercerai?
- b. Sejak kapan ibu bercerai?
- c. Saat sekarang ibu tinggal dengan siapa?

B. Rumusan Masalah 2

1. Bagaimanakah Peran Orang Tua Tunggal Dalam Memenuhi Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga?

(Pertanyaan)

- a. Apa saja upaya ibu dalam memenuhi kebutuhan sosial ekonomi keluarga?

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Moh. Sakti Kule, SE	Kepala Desa Sigenti Selatan	
2.	Badaria	Masyarakat Sigenti Selatan	
3.	Halima	Masyarakat Sigenti Selatan	
4.	Windy Astuti	Masyarakat Sigenti Selatan	
5.	Suulia	Masyarakat Sigenti Selatan	

Sigenti, 09 Januari 2021

Mengetahui Penulis



Masiqa
NIM. 17.4.13.0007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS USHUL UDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: human@iainpalu.ac.id

Nomor : Sof /In.13/F.III/PP.00.9/12/2021 Palu, Desember 2021
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan
Kabupaten Parigi Moutong
Di
Sigenti

Assalamu 'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Masiqa
NIM : 17.4.13.0007
Semester : IX
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Alamat : Jl. Samudera II Lrg. III
No. Hp : 085397907213

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PERAN ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMPERTAHANKAN KEBUTUHAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI DESA SIGENTI SELATAN KECAMATAN TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG".

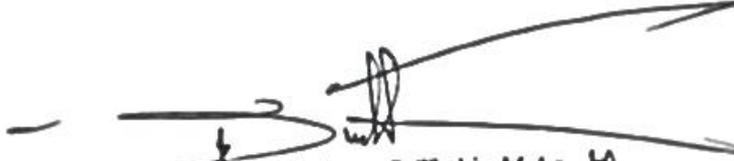
Dosen Pembimbing :

1. Dr. Muhammad Alim Ihsan, M.Pd.
2. Nurwahida Alimuddin, S.Ag., M.A.

Untuk maksud tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Demikian, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,


Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag.
NIP. 19650901 199603 1 001

Tembusan :
Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu



PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
KECAMATAN TINOMBO SELATAN
DESA SIGENTI SELATAN

Alamat Jl. Trans Sulawesi No. 09 Sigenti Selatan Kode Pos. 94463 SUL-TUNG

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor . 474.05 - 31 /Ur Pem

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOHAMAD SAKTI KULE, SE
Nip : 19671213 201001 1 001
Pangkat/ Golongan : S I
Jabatan : Kepala Desa

Menerangkan bahwa :

Nama : MASIQA
Nim : 17.4.13.0007
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Program Studi : S I BKI

Benar bahwa mahasiswa tersebut adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu (UIN) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, telah melakukan observasi dan penelitian dari tanggal 13 s.d 13 Januari 2022 dengan judul skripsi:

"Peran Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Sigenti Selatan Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong".

Demikian Surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Sigenti, 14 Januari 2022

Kepala Desa Sigenti Selatan,



MOHAMAD SAKTI KULE, SE



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
Jl. Diponegoro No. 73 Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : MASIOA
TTL : SIGENTI, 09-07-1999
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (S1)
Alamat : JL. LASOSO LORONG 6
Judul :

NIM : 174130007
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester :
HP : 085397907213

● Judul I
UPAYA ORANG TUA TUNOGAL DALAM MEMPERTAHANKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA SIGENTI SELATAN
KECAMATAN TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG

○ Judul II
MAKNA POPENE'E DALAM PERNIKAHAN SUKU LAUJE DI DESA SIGENTI KECAMATAN TINOMBO SELATAN
KABUPATEN PARIGI MOUTONG

○ Judul III
PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA
NEGERI 1 TINOMBO SELATAN KECAMATAN TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Palu,2021

Mahasiswa,

MASIOA
NIM. 174130007

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. MUHAMMAD ALIM IHSAN M.Pd.

Pembimbing II : NURWAHIDA ALIMUDDIN S.Ag., M.A.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. RUSDIN, M.F.I.
NIP.197001042000031001

Ketua Jurusan,

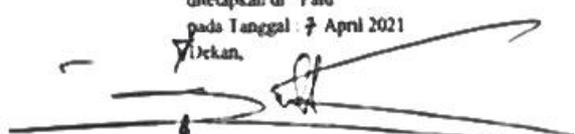
NURWAHIDA ALIMUDDIN, S. Ag. M.A.
NIP. 196912292000032002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR 119 TAHUN 2021
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
TAHUN AKADEMIK 2020/2021
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dipandang perlu menerbitkan keputusan pengangkatan pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun akademik 2020/2021, sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini
 - b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun akademik 2020/2021
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi,
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Nasional,
 4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu,
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu,
 6. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Nomor 51 In.13-KP.07/6/01/2018 tanggal 10 Januari 2018 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas USHULUDDIN ADAB & DAKWAH Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TAHUN AKADEMIK 2020/2021.
- KESATU** :
- Memunjuk saudara :
1. Dr. MUHAMMAD ALIM IHSAN M.Pd
 2. NURWAHIDA ALIMUDDIN S.Ag., M.A.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II bagi Mahasiswa :
- Nama : MASIQA
NIM : 174130007
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (S1)
Semester : VIII
Tempat/Tgl Lahir : SIGENTI, 09 Juli 1999
Judul Skripsi : UPAYA ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMPERTAHANKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA SIGENTI SELATAN KECAMATAN TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIKI MOUTONG
- KEDUA** :
- Pembimbing Skripsi bertugas :
1. Memberikan petunjuk yang berkaitan dengan isi draft Skripsi dan naskah Skripsi
 2. Memberikan petunjuk perbaikan mengenai materi, metodologi, bahasa dan kemampuan menguasai isi Skripsi
- KETIGA** :
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun anggaran 2021.
- KEEMPAT** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan bimbingan Skripsi terdapat dilaksanakan.
- KELIMA** :
- Segala sesuatu akan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam pencairan keputusan ini.

ditetapkan di Palu
pada Tanggal : 7 April 2021

Dekan,


Dr. H. LUKMAN S. THAHIR, M.Ag
NIP. 196509011996031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
IAIN PALU**



Gambar 1.1 Kantor Desa Sigenti Selatan



Gambar 1.2 Wawancara Kepala Desa Sigenti Selatan



Gambar 1.3 Wawancara Oprator Desa



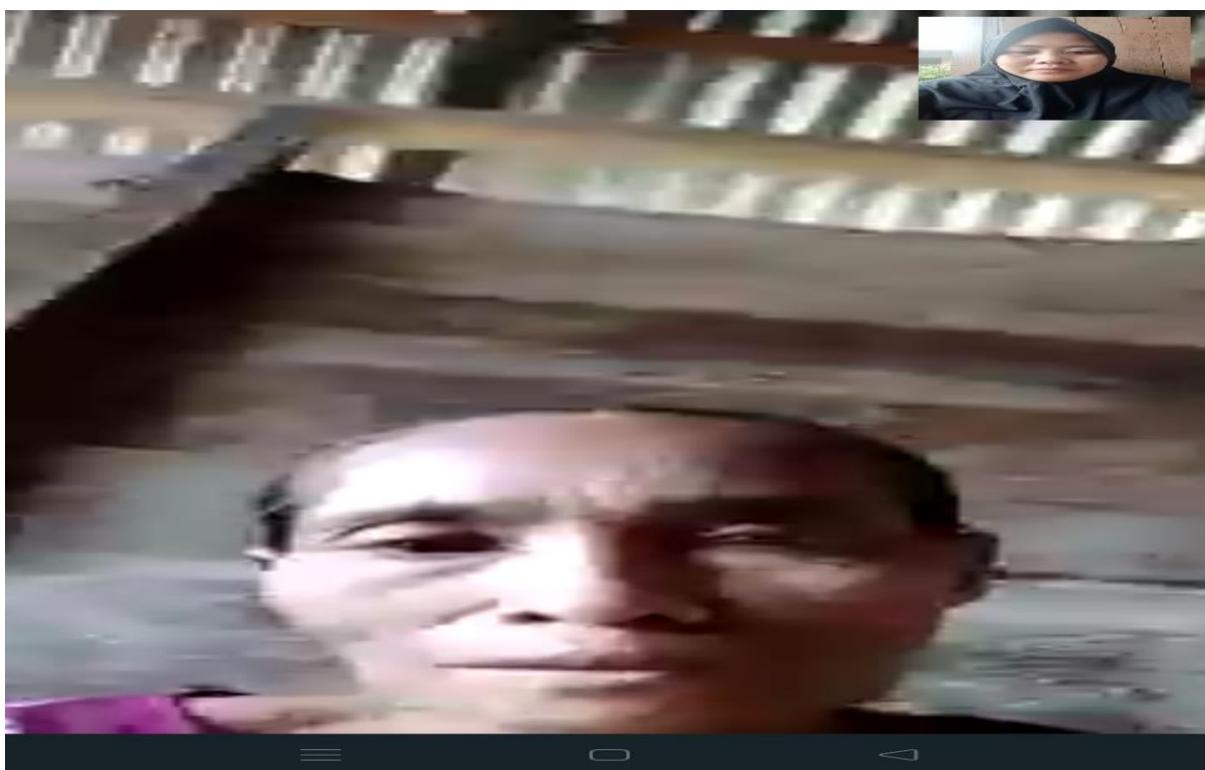
Gambar 1.4 Wawancara Dengan Ibu Bdr



Gambar 1.5 Wawancara Dengan Ibu Hlm



Gambar 1.6 Wawancara Dengan Ibu Wnd



Gambar 1.7 Wawancara Dengan Ibu Shl

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Masiqa
Tempat Tanggal Lahir : Sigenti, 9 Juli 1999
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Nim : 17.4.13.0007
Alamat : JL. Samudra II, Lorong III

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah
Nama : Apran Imor
Tempat Tanggal Lahir : Sigenti, 20 September 1970
Pekerjaan : Tani
Alamat : Desa Sigenti Selatan

2. Ibu
Nama : Imaria
Tempat Tanggal Tahir : Sigenti, 01 Juli 1973
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Sigenti Selatan

C. Latar Belakang Pendidikan

1. SD Impres 3 Sigenti Selatan. Tamat pada tahun 2011
2. SMP Negeri 1 Tinombo Selatan. Tamat pada tahun 2014
3. SMA Negeri 1 Tinombo Selatan. Tamat pada tahun 2017
4. SI tercatat sebagai Mahasiswa aktif pada program studi Bimbingan Konseling Islam pada tahun 2022